



5948/PMI-D/SD-S1/2023

**KONTRIBUSI USAHA INDUSTRI TENUN MELAYU WAN FITRI
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA DI JALAN
KAYU MANIS KELURAHAN PAYUNG SEKAKI
KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh:

AHMAD JUMALDI

NIM. 11641102579

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

bersi dengan judul: **“KONTRIBUSI USAHA INDUSTRI TENUN MELAYU WAN
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA DI JALAN KAYU
KELURAHAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU”** yang ditulis oleh :

Nama : Ahmad Jumaldi
Nim : 11641102579
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Terah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / tanggal : Senin, 10 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juli 2023
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Linda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326199102 1 001

Sekretaris / Penguji II

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III

Muhammad Soim, M.A
NIK. 130 417 084

Penguji IV

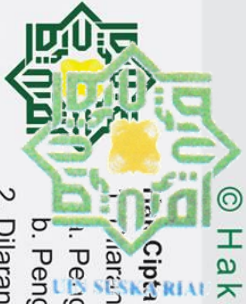
Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya

terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Ahmad Jumaldi

NIM : 11641102579

Judul Skripsi : Kontribusi Usaha Tenun Melayu Wan Fitri Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Jalan Kayu Manis Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan karena melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial

(Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk mengikuti dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

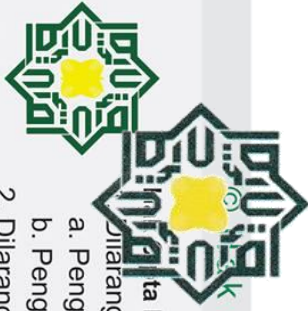
Dr. Ginda, M.Ag
NIP: 196303261991021001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : AHMAD JUMALDI
 NIM : 11641102579
 Judul : KONTRIBUSI USAHA INDUSTRI TENUN MELAYU WAN FITRI TERHADAP EKONOMI KELUARGA DI JALAN KAYU MANIS KELURAHAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU


Telah Diseminarkan Pada:
 Hari : SENIN
 Tanggal : 29 JUNI 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

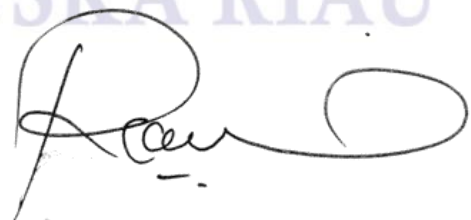
Pekanbaru, 29 JUNI 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


 Darusman, M.Ag
 NIP. 197008131997031001

Penguji II,



Rosmita, M.Ag
 NIP.197411132005012005

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, Rabu 21 Juni 2023

Dosen Pembimbing Skripsi

: Nota Dinas
: **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,
Telah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **AHMAD JUMALDI NIM : 11641102061** dengan judul "**Kontribusi Usaha Tenun Melayu Wan Fitri Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Jalan Kayu Manis Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru**". Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda, M.Ag
NIP: 196303261991021001



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Ahmad Jumaldi
 Nim : 11641102579
 Tempat/Tanggal Lahir : Naga Beralih, 02 Oktober 1997
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Kontribusi Usaha Tenun Melayu Wan Fitri Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Jalan Kayu Manis Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 21 Juni-2023
 Yang membuat pernyataan


Ahmad Jumaldi
 NIM. 11641102579



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nama : Ahmad Jumaldi
NIM : 11641102579
Judul : Kontribusi Usaha Industri Tenun Melayu Wan Fitri Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga di Jalan Kayu Manis Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keberadaan usaha industri Tenun Melayu Wan Fitri. Tenun Melayu Wan Fitri merupakan suatu usaha yang bergerak dibidang pembuatan kain tenun Melayu Riau di Jalan Kayu Manis Kecamatan Payung Sekaki. Dengan adanya usaha industri dapat menambah pendapatan keluarga bagi masyarakat sekitar. Hal ini dapat dilihat dari masyarakat yang bekerja di usaha industri Tenun Melayu Wan Fitri mampu membiayai pendidikan anak-anaknya, terpenuhi kebutuhan sehari-hari, serta masyarakat memiliki biaya untuk kesehatan dengan bekerja di usaha industri Tenun Melayu Wan Fitri. Penelitian ini berfokus bagaimana Kontribusi usaha industri Tenun Melayu Wan Fitri terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Jalan Kayu Manis Kecamatan Payung Sekaki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah usaha industri Tenun Melayu Wan Fitri berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Jalan Kayu Manis Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisa data *Regresi* menggunakan alat bantu program SPSS 19. Teknik pengumpulan data dengan observasi, kuisisioner, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pengrajin yang bekerja di usaha industri Tenun Melayu Wan Fitri terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Jalan Kayu Manis Kecamatan Payung Sekaki berjumlah 42 orang. Sedangkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Total Sampling* (sampel jenuh) sebanyak 42 orang sampel. Dari hasil nilai koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0.991 (99,1%) berada pada interval 0,80 – 1,000. Hal ini variabel independent (Kontribusi usaha industri Tenun Melayu Wan Fitri) menjelaskan kuat berkontribusi terhadap variabel independent (Peningkatan Ekonomi Keluarga) sedangkan sisanya sebesar 0,009 (0,9%) dipengaruhi oleh faktor yang lain. Dan koefisien daterminasi (R^2) sebesar 0,763 (76,3%) berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat kontribusi yang signifikan antara usaha industri Tenun Melayu Wan Fitri terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Jalan Kayu Manis Kecamatan Payung Sekaki.

Kata Kunci : Pengrajin Tenun, Usaha Industri, Peningkatan Ekonomi Keluarga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ahmad Jumaldi
NIM : 11641102579
Title : Business Contribution Wan Fitri Malay Weaving Industry Against Increasing the Family Economy on Jalan Kayu Cinnamon, Payung Sekaki District, Pekanbaru City

This research is motivated by the existence of a business industry Wan Fitri Malay Weaving. Wan Fitri Malay Weaving is a business engaged in the manufacture of Riau Malay woven fabrics on Jalan Kayu Manis, Payung Sekaki District. With effort industry can increase family income for the surrounding community. This can be seen from the people who work in the business The Wan Fitri Malay Weaving industry is able to pay for the education of their children, fulfill their daily needs, and the community has costs for health by working in businesses Wan Fitri Malay Weaving industry. This research focuses on how business contributes the Wan Fitri Malay Weaving industry towards improving the family economy on Jalan Kayu Manis, Payung Sekaki District. This research aims to find out whether business the Wan Fitri Malay Weaving industry contributes to improving the family economy on Jalan Kayu Manis, Payung Sekaki District, Pekanbaru City. The research method used is quantitative methods with data analysis techniques *Regression* using the SPSS 19 program tools. Data collection techniques with observation, questionnaires, and documentation. The population in this study are craftsmen who work in the business the Wan Fitri Malay Weaving industry towards improving the family economy in Jalan Kayu Manis, Payung Sekaki District, totaling 42 people. As for sampling in this study using the method *Total Sampling* (saturated sample) as many as 42 samples. From the results of the correlation coefficient (r) is 0.991 (99.1%) in the interval 0.80 - 1.000. This is the independent variable (business contribution the Wan Fitri Malay Weaving Industry) explains that it has a strong contribution to the independent variable (Increased Family Economy) while the remaining 0.009 (0.9%) is influenced by other factors. And the determination coefficient (R^2) of 0.763 (76.3%) based on the results of this study it can be concluded that there is a significant contribution between businesses the Wan Fitri Malay Weaving industry towards improving the family economy on Jalan Kayu Manis, Payung Sekaki District.

Keywords: Weaving Craftsmen, Industrial Business, Increasing Family Economy

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul **"Kontribusi Usaha Industri Tenun Melayu Wan Fitri Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga di Jalan Kayu Manis Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru"** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari pembimbing dan pihak-pihak lain, baik bantuan berupa moril maupun materil. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada yang teristimewa kepada kedua orang tua saya Ayahanda Ruslan dan Ibunda Juai Riah, terimakasih atas kasih sayang doa dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Tono Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. H. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
6. Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Yefni, M.Si selaku Sekertaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Dr. Ginda, M.Ag selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi saya yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
 9. Dr. H. Muhammad Tawwaf, S,IP., M.Si selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 10. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 11. Seluruh staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 12. Terimakasih kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai tempat rujukan referensi dalam penelitian skripsi
 13. Terima kasih untuk Diana Tri Lestari yang selalu memberikan semangat, membantu penulis dalam kesulitan menemani suka dan duka dalam penyusunan skripsi ini.
 14. Teman-teman penulis yang selalu memberikan semangat kepada penulis. Sahabat-sahabat penulis di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2016 semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT, Amiin.
 15. Teman-teman kos penulis yang selalu memberikan semangat dan bantuan kepada penulis, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT dan tetap menjadi keluarga di rantauan serta selalu menjaga silaturahmi, Amiin.
 16. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis

mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa akan datang, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amiin Yarabbal Alamin.*

Pekanbaru 6 Juli 2023

Penulis,

AHMAD JUMALDI

NIM. 11641102579

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK BAHASA INDONESIA	i
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teori	9
B. Kajian Terdahulu	32
C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	33
D. Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Uji Validitas dan Reabilitas	39
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
A. Profil dan Sejarah Berdirinya Usaha Tenun	41
1. Latar Belakang Berdirinya Usaha Tenun	41
2. Perkembangan Usaha Kerajinan Tenun	42
3. Paktor Pendorong yang Mempengaruhi kerajinan Tenun	44

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kendala yang Dialami Dalam Mengembangkan Usaha Tenun.....	45
5. Cara Menghadapi Kendala Dalam Mengembangkan Usaha Tenun	45

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil Pengelolaan Data.....	46
1. Variabel X Kontribusi Usaha Industri Tenun Melayu Wan Fitri ...	46
2. Variabel Y Peningkatan Ekonomi Keluarga	54
B. Pembahasan	63

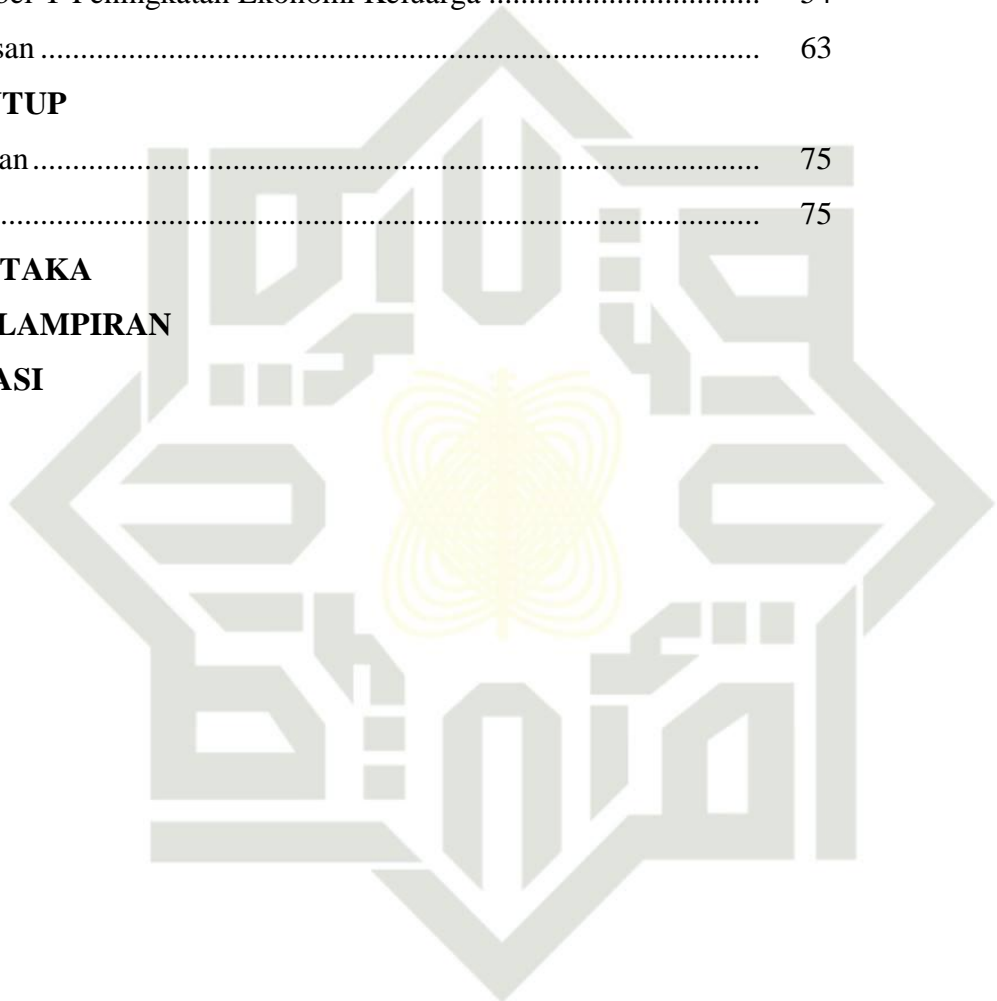
BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPURAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Interpretasi Koefisien Korelasi Niali R	40
Tabel 5.1	JumlahTenaga Kerja Diterima Usaha Industri Tenun Melayu Wan Fitri	47
Tabel 5.2	Kompetensi Tenaga Kerja yang Diterima Usaha Industri Tenun Melayu Wan Fitri.....	47
Tabel 5.3	Memanfaatkan Bahan Baku Lokal yang Tersedia Oleh Usaha Indsutri Tenun Melayu Wan Fitri	48
Tabel 5.4	Tabel 5.4 Ketersediaan Bahan Baku Lokal Yang Diperlukan Oleh Usaha Industri Tenun Melayu Wan Fitri	49
Tabel 5.5	Memberikan Penghargaan Kepada Karyawan Teladan Setiap Bulannya	50
Tabel 5.6	Karyawan Diberikan Pelatihan Dengan Tujuan Untuk Meningkatkan Pendapatan.....	51
Tabel 5.7	Memberdayakan Karyawan Dengan Baik	51
Tabel 5.8	Usaha Industri Tenun Melayu Wan Fitri Memanfaatkan Warga Sekitar Untuk Memasarkan Produk	52
Tabel 5.9	Usaha Tenun Melayu Wan Fitri Membuka Reseller Di Luar Daerah.....	53
Tabel 5.10	Jumlah Reseller yang Dimiliki Oleh Usaha Tenun Melayu Wan Fitri	54
Tabel 5.11	Kebutuhan Pakaian Perbulan	55
Tabel 5.12	Memanfaatkan Pakaian Sebagai Identitas	56
Tabel 5.13	Kebutuhan Pangan Perbulan.....	57
Tabel 5.14	Memiliki Strategi Menjaga Kebutuhan Pangan.....	57
Tabel 5.15	Mampu Melanjutkan Pendidikan Anaknya	58
Tabel 5.16	Mampu menyiapkan kebutuhan pendidikan anaknya.....	59
Tabel 5.17	Mampu Untuk Membiayai Pengobatan Ke Rumah Sakit.....	60
Tabel 5.18	Penghasilan yang di peroleh dari bekerja di industri wan fitri dapat membuat asuransi kesehatan	61

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

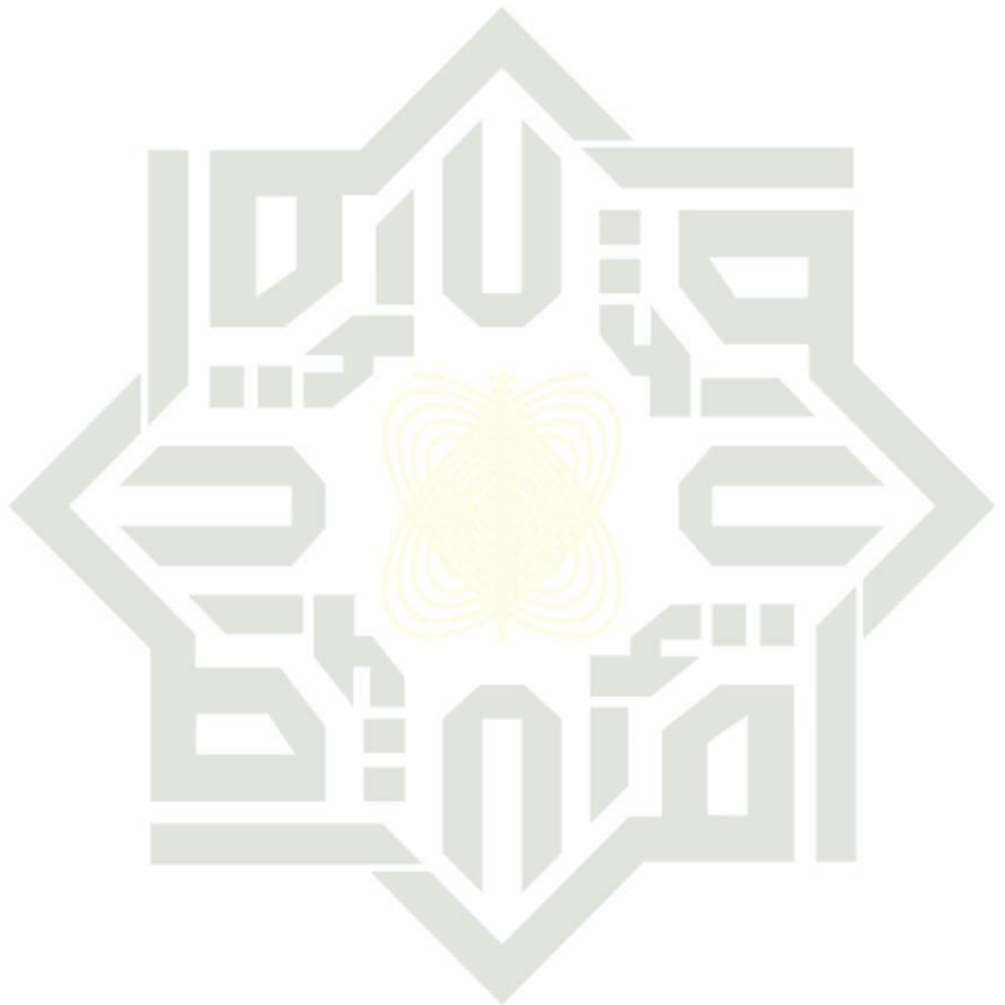
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.19	Penghasilan yang di peroleh dari bekerja di industri wan fitri cukup untuk konsultasi kesehatan setiap bulannya.....	61
Tabel 5.20	Menyisihkan pendapatan khusus untuk konsultasi kesehatan setiap bulannya	62
Tabel 5.21	Uji Koefisien Determinasi	64
Tabel 5.22	Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 5.23	Uji Glejser	67
Tabel 5.24	Uji Validitas Varibel X	68
Tabel 5.25	Uji Validitas Variabel	69
Tabel 5.26	Uji Reliabilitas Variabel X	70
Tabel 5.27	Uji Reliabilitas Variabel Y	70
Tabel 5.28	<i>Coefficient Estimate Model</i>	71
Tabel 5.29	ANOVA	72
Tabel 5.30	Uji t	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Skema Operasional Variabel.....	34
Gambar 5.1	: Plot Kenormalan Residual.....	65
Gambar 5.2	: Plot Residual	67

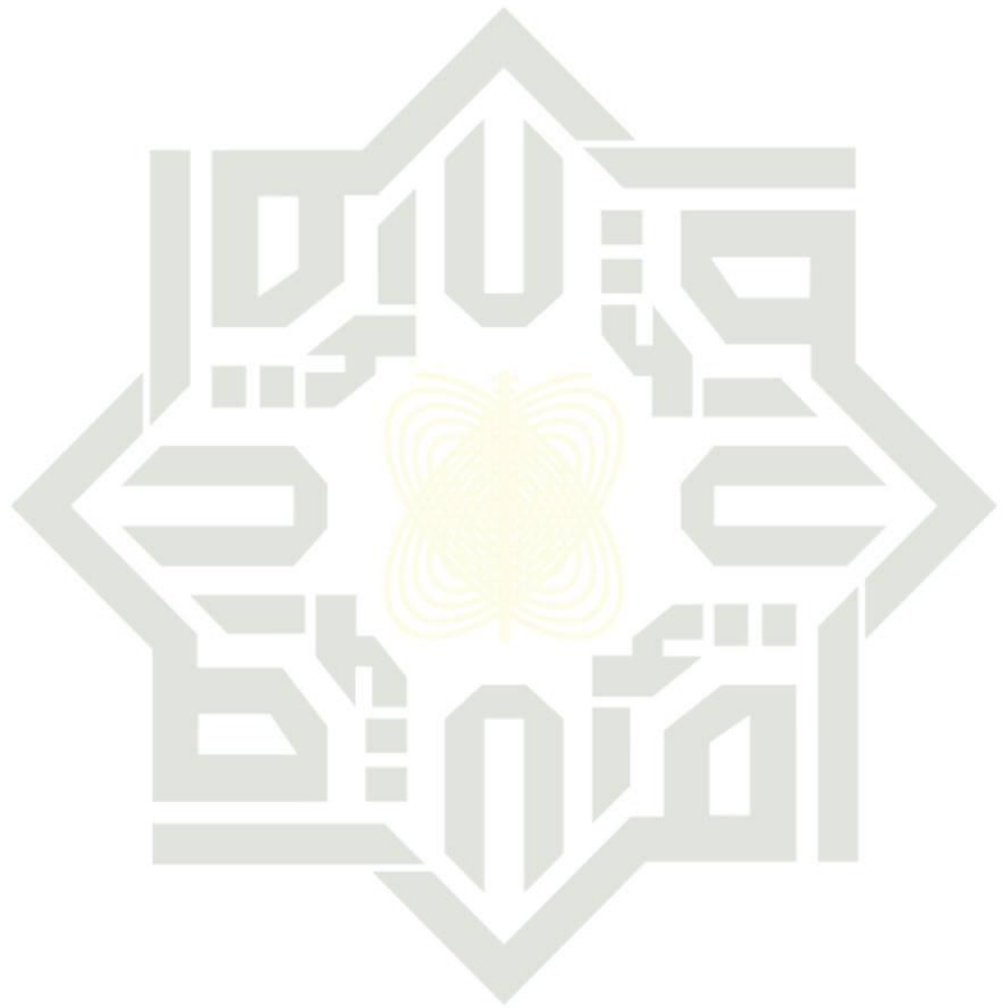


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembaran Wawancara
Lampiran 2	: Lembaran Observasi
Lampiran 3	: Lembaran Dokumentasi
Lampiran 4	: Lembaran Dokumentasi Penelitian



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, industri kecil merupakan sebuah konsep baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi mulai diakui dan memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi dan pengembangan bisnis. Istilah industri kecil mulai banyak dibicarakan pada masa saat ini, pentingnya industri kecil bagi masa depan ekonomi Indonesia. Implementasi konsep industri kecil ke bentuk pengembangan industri kecil adalah solusi cerdas dalam mempertahankan keberlanjutan pembangunan ekonomi dan pengembangan bisnis di era persaingan global.

Perkembangan di bidang industri sebagai bagian dari usaha pembangunan ekonomi jangka panjang untuk menciptakan struktur perekonomian yang lebih kokoh dan seimbang. Pembangunan jangka panjang selanjutnya menghadapi tantangan yang lebih kompleks, membutuhkan kesiapan yang lebih tangguh dalam berkompetensi disegala bidang. Pengembangan struktur khususnya industri kecil yang berkembang saat ini adalah kerajinan Tenun. Kerajinan Tenun ini merupakan produk unggulan di Pekanbaru.

Tenun merupakan hasil kerajinan berupa kain dari bahan yang dibuat benang (kapas, sutra, dan sebagainya) dengan cara memasukkan bahan secara melintang pada lusi. Kehadiran pengusaha tenun melayu di Riau ini membawa dampak positif terhadap tenun menyangkut produksi dan pemasaran, baik kedalam maupun keluar daerah Pekanbaru ini. Selanjutnya bagi para wanita, yaitu ibu-ibu dan gadis-gadis yang sudah tamat atau yang putus sekolah (*drop out*) terdedia satu harta karun yang perlu diolah, dikembangkan, dan ditingkatkan dalam jumlah dan mutu produksinya. Harta karun yang saya maksudkan adalah tenun melayu yang sudah dan sedang tumbuh dan berkembang dari masa kemasa dan dari generasi kegenerasi. Oleh karena itu segala warisan lama berupa kebudayaan daerah, perlu dikembangkan dan disebar luaskan sehingga dapat



dihayati oleh seluruh bangsa Indonesia, agar dapat tercapai iklim dan lingkungan hidup yang baik dan mandiri.

Pada dasarnya manusia dalam kehidupannya dituntut melakukan suatu usaha untuk mendatangkan hasil dan pemenuhan kebutuhan hidupnya. Di dalam Islam, bekerja merupakan suatu kewajiban kemanusiaan. Tidak ada jalan untuk mendapatkan pekerjaan dan mendapatkan kekayaan (harta), kecuali dengan usaha dan bekerja. Jadi tidak aneh jika agama Islam memerintahkan pemeluknya untuk bekerja, dan memberi nilai bobot atas perintah kerja. Sepadan dengan perintah shalat, shadaqah dan jihad di jalan Allah.

Di Pekanbaru terdapat beberapa usaha tenun melayu, antara lain usaha yang dikembangkan Ibu Mursidah pada tahun 1969 di Jalan Kayu Manis Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru yang bernama “Tenun Melayu Wan Fitri” Tenun Melayu Wan Fitri merupakan usaha turun temurun dari keluarga ibu Mursidah. Ketika masih kecil ibu Mursidah sudah diperkenalkan menenun oleh neneknya. Ibu Mursidah menekuni bidang pertenunan bukan hanya karena neneknya adalah seorang pengrajin tenun, melainkan karena setiap anak perempuan di Bukit Batu diwajibkan untuk bertenun.

Pada awalnya ibu Mursidah menenun untuk menjaga dan melestarikan kebudayaan tenun melayu. Seiring berjalannya waktu ibu Mursidah mulai memikirkan untuk mendirikan usaha tenun miliknya sendiri. Awalnya usaha tenun milik ibu Mursidah hanya usaha tenun rumah tangga yang belum memiliki nama, hingga pada tahun 1993 ibu Mursidah memberikan nama “Tenun Wan Fitri” untuk usaha tenun miliknya. Pemberian nama “Wan Fitri” ini berdasarkan nama dari anak bungsu ibu Mursidah. Pemberian nama tenun Wan Fitri ini bertujuan agar masyarakat dapat membedakan hasil tenun milik ibu Mursidah dari hasil tenun milik orang lain.¹

Proses produksi ibu Mursidah dibatasi oleh alat yang sederhana serta kurangnya tenaga kerja dan jumlah alat yang terbatas. Alat pembuatan tenun yang sangat sederhana merupakan hambatan utama ibu Mursidah dalam menjalankan usaha tenunnya, dalam pembuatan satu lembar kain ibu Mursidah membutuhkan

¹ Hasil observasi sementara penulis di Usaha Tenun Wan Fitri, tanggal 20 November 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



waktu selama 10 sampai 15 hari waktu pengerjaan. Hal inilah yang menyebabkan produk yang dihasilkan oleh ibu Mursidah hanya berupa kain untuk bahan pakaian dan kain samping dan dalam jumlah yang terbatas karena pengerjaan produk kain yang cukup lama. Produk yang dihasilkan oleh ibu Mursidah hanya untuk dijual kepada tetangga-tetangga sekitar rumahnya.

Berdasarkan observasi sementara penulis seiring berjalannya waktu industri kerajinan tenun melayu Wan Fitri mengalami peningkatan. Mulai dari hasil produksi yang semakin meningkat, peminat akan tenunpun semakin meningkat. Industri tenun Wan Fitri ini juga mengikuti beberapa acara besar untuk mempromosikan hasil produksi tenun seperti mengikuti acara pameran seni, Expo, dan di berbagai acara lainnya. Industri tenun Wan Fitri ini memiliki pengaruh terhadap peningkatan kebutuhan ekonomi keluarga. Sebelum bekerja di usaha industri tenun melayu Wan Fitri pendapatan keluarga hanya bergantung kepada kepala keluarga yang rata-rata pekerjaan kepala keluarga hanya buruh harian lepas. Buruh harian lepas tidak mempunyai gaji pokok, mereka hanya mempunyai gaji harian yang diterima di awal bulan. Pendapatan kepala keluarga berkisar dari 1.800.000-3.400.000. Setelah bekerja di usaha industri tenun melayu wan fitri ibu-ibu rumah tangga mempunyai penghasilan yang bisa membantu kebutuhan keluarganya. Pendapatan ibu-ibu di usaha indsutri tenun melayu wan fitri berkisar dari 600.000-2.400.000 setiap bulannya tergantung berapa baju yang dihasilkan selama sebulan.

Semakin meningkatnya kebutuhan-kebutuhan rumah tangga, tingkat ekonomi keluarga juga semakin meningkat. Melalui usaha tenun Wan Fitri ini membantu meningkatkan pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga.

Perkembangan yang terjadi di industri kerajinan tenun melayu Wan Fitri mempengaruhi jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pesanan-pesanan dari pelanggan. Sampai dengan tahun 2017 ada 42 orang yang bekerja di industri kerajinan tenun Melayu Wan Fitri milik ibu Mursidah. Alat yang digunakan untuk menenun di usaha tenun Wan Fitri ini memiliki 8 alat yang manual bukan berupa mesin, karena untuk tetap menjaga hasil tenun yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



semaksimal mungkin. Alat ini ada dua bentuk, ada yang berukuran kecil dan besar.

Semakin majunya industri tenun membuat para pengerajin tenun harus berani membuat terobosan baru dalam hal produk yang dihasilkan, hal ini juga dilakukan oleh industri kerajinan tenun Melayu Wan Fitri. Usaha tenun Wan Fitri ini telah memproduksi hasil tenun sampai ke berbagai daerah terutama di dalam daerah Pekanbaru sendiri, dan sampai ke luar Daerah Pekanbaru, seperti Siak, dan sampai ke luar Riau seperti Sumatera Barat. Selain bahan kain yang menjadi produk utama dari industri kerajinan tenun Melayu Wan Fitri, ibu Mursidah menambahkan hasil produk-produk lainnya, seperti sulam tekat, talam tepung tawar, kotak hantaran, tas, alas meja, dompet, kotak memo, sarung bantal, hiasan dinding dan kipas. Dari fenomena dan latar belakang di atas saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kontribusi Usaha Industri Tenun Melayu Wan Fitri Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga di Jalan Kayu Manis Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Guna menghindari kesalahpahaman pengertian judul ini sekaligus untuk memberikan kesamaan pandangan dan pemikiran terhadap penelitian ini. Yang perlu diberikan penegasan istilah adalah:

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis menegaskan istilah yang ada sebagai berikut :

1. Kontribusi Usaha Tenun

Kontribusi adalah pemberian andil terhadap sesuatu kegiatan, peranan dalam keikutsertaan terhadap suatu bentuk partisipasi.² Kontribusi sendiri ialah tidak terbatas pada pemberian bantuan berupa uang saja, melainkan bantuan dalam bentuk lain seperti bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama.

² Badudu J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Setia Harapan, 1989, hal 889.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Usaha tenun adalah salah satu usaha atau industri yang menghasilkan suatu bentuk kerajinan yang berupa kain songket yang dilakukan oleh kaum perempuan di dalam rumah atau dapat disebut dengan usaha rumahan (*home industri*). Dimana salah satu usaha tersebut terletak di Jalan Kayu Manis Kelurahan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

Kontribusi usaha tenun yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu apa yang diberikan atau sumbangan yang telah diberikan oleh Usaha Tenun Melayu Wan Fitri Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga.

2. Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga merupakan salah satu unit kajian ekonomi pada unit paling kecil (keluarga) dari sistem ekonomi yang lebih besar, semisal perusahaan dan negara. Kajian ekonomi keluarga membahas tentang bagaimana keluarga menghadapi masalah kelangkaan sumber daya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa, sehingga keluarga dituntut untuk mampu menentukan pilihan berbagai macam kegiatan (atas pekerjaan) guna mencapai tujuan.³

Ekonomi keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu proses, cara atau perbuatan yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan pokok untuk bertahan hidup dalam memuaskan keinginan dan kebutuhan yang dibutuhkan.

3. Kontribusi Usaha Industri Tenun Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga.

Kontribusi di artikan sebagai pemberian, sumbangan, atau keikutsertaan baik berupa materi ataupun non materi. Yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bagaimana kontribusi atau pemberian seperti apa yang telah diberikan dan dirasakan oleh keluarga dari adanya usaha tenun dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Kebutuhan ekonomi semakin berkembangnya zaman semakin meningkat sehingga dalam memenuhi kebutuhan diperlukannya usaha yang kuat dalam pemenuhan kebutuhan pokok untuk bertahan hidup termasuk makanan, pakaian dan tempat tinggal. Misalnya,

³ Ibid, hal. 1

makanan merupakan kebutuhan dasar yang berkaitan dengan kelangsungan hidup.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang dikemukakan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

- a. Masyarakat memanfaatkan skill atau kreatifitas mereka untuk menenun.
- b. Tenunan yang di produksi masih menggunakan alat tradisioanl.
- c. Usaha Tenun Wan Fitri ini berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga.
- d. Masyarakat yang mulanya hanya menjadikan tenun songket sebagai kerajinan yang turun temurun yang tidak bernilai ekonomis.
- e. Adanya keterbatasan bahan baku.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang di persoalkan. Maka peneliti tertarik dan memfokuskan kepada proses industri yaitu Kontribusi Usaha Industri Tenun Melayu Wan Fitri Terhadap Ekonomi Keluarga di Jalan Kayu Manis Kelurahan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Seberapa Besar Kontribusi Usaha Industri Tenun Melayu Wan Fitri Terhadap Ekonomi Keluarga di Jalan Kayu Manis Kelurahan Payung Sekaki Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Untuk mengetahui seberapa besar Kontribusi Usaha Industri Tenun Melayu Wan Fitri Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga di Jalan Kayu Manis Kelurahan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pemberdayaan masyarakat setempat.
- b. Manfaat Akademik, Penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar Sarjana Sosial S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagikan menjadi 6 (enam) bab yang masing-masing bab terdiri dari berbagai sub pendukung. Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini bersikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang Kondisi Geografis dan Demografis, Ekonomi, Pendidikan, Beragama, Adat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istiadat dan Sosial Budaya, Struktur Organisasi Pemerintah.

: HASIL PENELITIAN DAN PAMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan.

: PENUTUP

Bab ini berisikan tentang Kesimpulan dan Saran-saran, daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

BAB VI

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

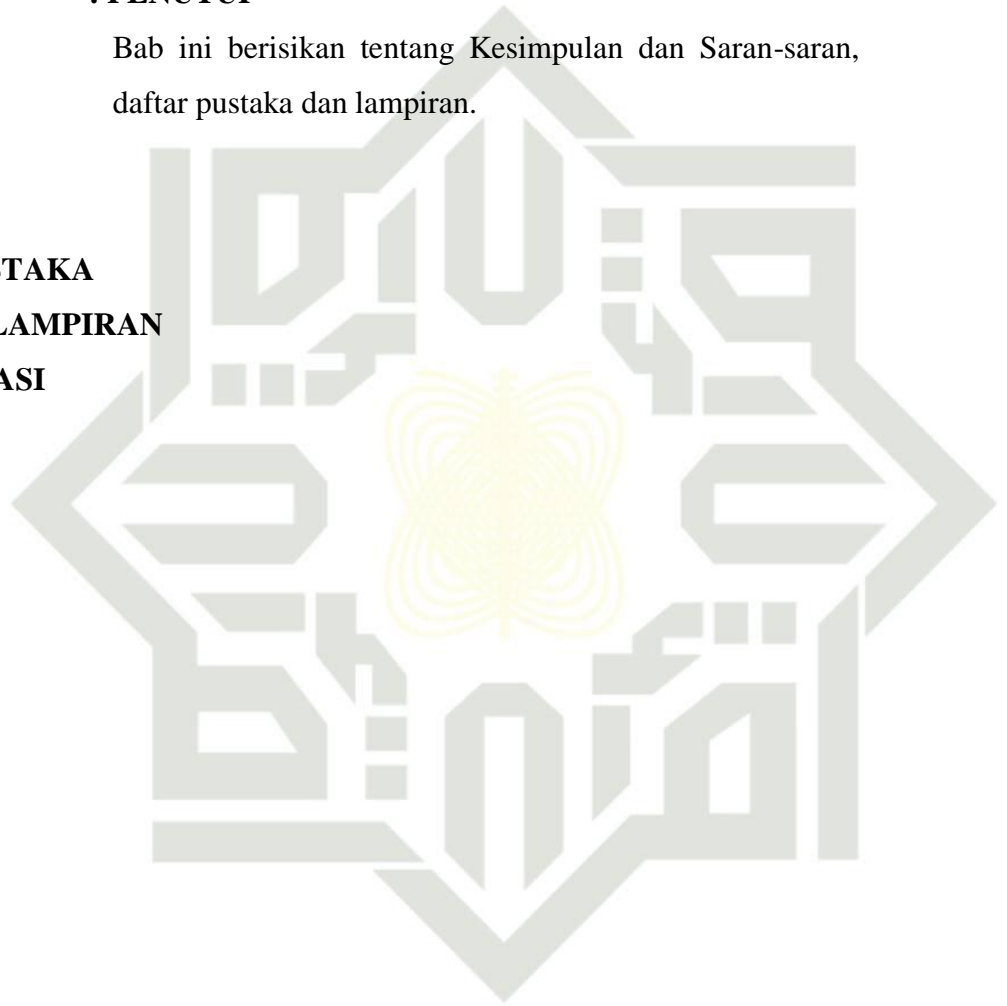
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

Untuk melihat gambaran penelitian ini secara umum dalam rangka teoritis ini penulis akan membahas mengenai Kontribusi Usaha Industri Tenun Melayu Wan Fitri terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga di Jalan Kayu Manis Kelurahan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

1. Pengertian Industri

Menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan (UU No. 3 Tahun 2014), tentang perindustrian, disebutkan bahwa industri adalah: suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya, tidak termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.⁴

Menurut parlin sitorus, pengarang buku “teori lokasi industri” menyebutkan bahwa industri dapat dibagi dalam dua pengertian, yaitu pengertian luas dan pengertian sempit, industri dalam arti luas adalah suatu himpunan perusahaan yang memproduksi barang-barang yang bersifat substitansi dekat yang memiliki elastisitas permintaan yang relative positif tinggi, sedangkan dalam arti sempit industri adalah sebagai suatu himpunan perusahaan yang memproduksi barang dan jasa yang bersifat homogen.⁵ Sedangkan menurut Wardiyatmoko industri adalah bagian dari proses produksi dimana tidak mengambil bahan bahan yang langsung dari alam kemudian diolah menjadi barang-barang yang bernilai dalam masyarakat.⁶

⁴ Undang-undang Republik Indonesia.UU No.3 Tahun 2014 tentang Perindustrian.

⁵ Parlin Sitorus, *Teori Lokasi Industri*,(Jakarta: Universitas Trisakti press, 1996), hal.4.

⁶ Arfida. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Hal 36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Macam-macam Industri

Untuk mengetahui mengetahui macam-macam indudtri ini dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. **Pertama**, pengelompokan industri yang dilakukan oleh Departemen Perindustrian. Menurut Departemen perindustrian Industri secara nasional dapat dikelompokkan sebagai berikut.

- a. Industri dasar (hulu), yaitu industri mesin-mesin dan logam dasar serta industri kimia dasar. Industri dasar ini membawa misi pertumbuhan ekonomi, dan penguatan struktur ekonomi. Ciri industri dasar adalah teknologi tepat guna yang digunakan sudah maju dan teruji, serta tidak padat karya. Yang termasuk dalam industri mesin dan logam dasar antara lain industri mesin pertanian, elektronika. Sedangkan yang termasuk pada industri kimia dasar antara lain, industri pupuk, industri karet, dan industri pestisida.
- b. Industri hilir, Teknologi tepat guna yang digunakan adalah teknologi maju, teruji, dan teknologi madya. Industri hilir merupakan industri yang mengelola sumber daya hutan, industri yang mengelola hasil pertambangan, industri yang mengelola sumber daya pertanian
- c. Industri kecil, Misi yang dibawa oleh industri kecil adalah melaksanakan pemerataan. Menggunakan teknologi madya dan teknologi sederhana serta mempunyai tenaga kerja yang banyak (padat karya). Pengembangan industri kecil ini diharapkan dapat menambah kesempatan kerja dan mendapatkan nilai tambah dengan memanfaatkan pasar dalam Negeri dan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

luar Negeri. Industri kecil meliputi kelompok industri pangan, industri sandang dan kulit.⁷

Kedua, Pengelompokan industri menurut jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan. Menurut BPS, pengelompokan industri berdasarkan kriteria ini dibedakan menjadi empat seperti berikut ini:

- a. Industri besar, jika mempekerjakan tenaga kerja 100 orang atau lebih
- b. Industri sedang, jika mempekerjakan 20 sampai 99 orang
- c. Industri kecil, jika mempekerjakan 5 sampai 19 orang
- d. Industri mikro, jika mempekerjakan kurang dari 5 orang (termasuk tenaga kerja yang tidak dibayar)

Wardiyatmoko (2006) menggolongkan industri berdasarkan eksistensi dinamisnya, dalam tiga kategori yaitu:

- a. Industri lokal adalah jenis industri yang menggantungkan kelangsungan hidupnya pada pasar setempat yang terbatas serta relatif tersebar dari segi lokasinya, skala usahanya kecil, pemasarannya terbatas dan ditangani sendiri sehingga jumlah pedagang perantara kurang.
- b. Industri sentra adalah jenis industri yang menghasilkan barang sejenis, target pemasarannya lebih luas sehingga peran pedagang perantara cukup menonjol.
- c. Industri mandiri adalah jenis industri yang masih memiliki sifat-sifat industri kecil tetapi telah mampu mengadaptasi teknologi industri yang canggih, pemasaran hasil produksi sudah tidak tergantung pada peranan pedagang perantara.⁸

3. Industri Kecil

Adapun bentuk-bentuk industri kecil terbagi dalam tiga bagian yaitu:

- a. Industri kecil modern

Industri kecil modern meliputi industri kecil yang menggunakan teknologi proses madya (intermediate process technologies), mempunyai skala produksi yang terbatas, tergantung pada dukungan industri besar dan

⁷ Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, Edisi ke-5, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hal. 453-454

⁸ K. Wardiyatmoko. (2006). *Geografi SMA Kelas XII Jilid 3*. Jakarta: Erlangga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

menengah dan dengan system pemasaran domestic dan ekspor, menggunakan mesin khusus dan alat-alat perlengkapan modal lainnya. Dengan kata lain, industri kecil yang modern telah mempunyai akses untuk menjangkau system pemasaran yang relatif telah berkembang baik di pasar domestik ataupun pasar ekspor.

b. Industri Kecil Tradisional.

Industri kecil tradisional pada umumnya mempunyai ciri-ciri antara lain, proses teknologi yang digunakan secara sederhana, mesin yang digunakan dan alat perlengkapan modal lainnya relatif sederhana, lokasi di daerah pedesaan, akses untuk menjangkau pasar yang berada di luar lingkungan yang berdekatan terbatas.

c. Industri Kerajinan Kecil.

Industri kecil ini sangat beragam, mulai dari industri kecil yang menggunakan proses teknologi yang sederhana sampai industri kecil yang menggunakan teknologi proses madya atau malahan sudah menggunakan proses teknologi yang tinggi. Industri kecil adalah yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar menjadi barang setengah jadi atau kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, yang yang tidak menggunakan proses modern, yang menggunakan keterampilan tradisional yang menghasilkan benda-benda seni pada umumnya diusahakan oleh warga negara Indonesia dari kalangan ekonomi lemah.⁹

Usaha industri tenun melayu merupakan kegiatan ekonomi keluarga yang bersekala kecil dan memiliki kriteria kekayaan yang bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang.¹⁰ Industri kecil perlu dipertahankan dan dikembangkan karena industri kecil dianggap memiliki keuntungan-keuntungan tentang umpamanya dilihat dari kesempatan kerja, pemerataan berusaha dan juga dari segi keadilan dalam pembagian pendapatan. Industri kecil juga mampu memberikan manfaat sosial yang cukup besar, antara lain :

⁹ Disperindag, Keputusan Menteri Perindustrian Dan Perdagangan Republik Indonesia, (Pekanbaru: Kaawil Disperindag Provinsi Riau, 1997), Cet ke-1, h. 84.

¹⁰ M. Tohar, Membuka Usaha Kecil, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), h. 1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Industri kecil dapat menciptakan peluang usaha yang luas dengan pembiayaan yang relatif murah.
- b. Industri kecil turut mengambil peranan dalam meningkatkan dan memobilisasi ekonomi keluarga.¹¹

Tidak dapat dipungkiri bahwa industri kecil dan menengah memegang peranan penting dalam memajukan perekonomian keluarga.

Pertama, karena industri kecil cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif.

Kedua, seringkali mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Hal ini merupakan bagian dari dinamika usahanya yang terus menyesuaikan perkembangan zaman. Ketiga, usaha kecil ternyata memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dibandingkan dengan perubahan besar.

Dalam hal ini peran industri kecil dalam kegiatan ekonomi masyarakat yaitu sebagai berikut:

- a. Memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja.
- b. Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal, memegang peranan utama dalam pengadaan produk dan jasa bagi masyarakat, dan secara langsung menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar.
- c. Industri kecil relative tidak memiliki utang dalam jumlah besar.
- d. Industri kecil memberikan sumbangan kepada PDB nasional.
- e. Dapat menumbuhkan usaha di daerah, yang mampu menyerap tenaga kerja.
- f. Akhir-akhir ini peran industri kecil diharapkan sebagai salah satu sumber peningkatan ekspor non migas.

Menurut Undang-Undang No. 5 tahun 1984 tentang Perindustrian, dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan industri adalah kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi menjadi barang yang nilainya lebih tinggi untuk penggunaan. Sedangkan didalam

¹¹ Rahrjo, *Traspormasi Pertanian Industri Dan Kesempatan Kerja*, (Jakarta: UI Press, 1994), Cet ke-1, 194



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kamus istilah ekonomi industri adalah usaha produktif, terutama dalam bidang produksi atau perusahaan tertentu yang menyelenggarakan jasa-jasa seperti transportasi yang menggunakan modal serta tenaga kerja dalam jumlah yang relative besar.¹²

Sedangkan pengertian industri kecil menurut M. Tohar bahwa definisi industri kecil dari berbagai segi, yaitu:

- a. Berdasarkan total asset Pengusaha kecil adalah pengusaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 2.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat membuka usaha.
- b. Berdasarkan total penjualan Pengusaha kecil adalah pengusaha yang memiliki hasil total penjualan bersih paling banyak Rp. 1.000.000.000/tahun.
- c. Berdasarkan status kepemilikan Pengusaha kecil adalah usaha berbentuk perorangan yang bisa berbadan hukum atau tidak berbadan hukum yang di dalamnya termasuk koperasi.²⁷

Menurut Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) mendefinisikan industri kecil sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan, bertujuan untuk memproduksi barang maupun jasa untuk diperdagangkan secara komersial, yang mempunyai nilai kekayaan bersih paling banyak 200 juta rupiah dan mempunyai nilai penjualan pertahun sebesar 1 milyar rupiah atau kurang.¹³

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa industri kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memiliki kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang. Biasanya industri kecil memiliki tenaga kerja 5 sampai 19 orang dimana tenaga kerjanya berasal

¹² Ety Rachaety dan Raih Tresnawaty, Kamus Istilah Ekonomi, Jakarta : Bumi Aksara, 2005, h. 15

¹³ Andri Ratnasari, "Peranan Industri Kecil Menengah (IKM) dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Ponorogo", Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Vol. 1, No. 3 Juli 2013, h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dari lingkungan sekitar atau masih ada hubungan saudara serta memiliki modal yang relative kecil.

Berhubungan dalam teori kontribusi sesuai dengan judul penelitian saya ialah:

- a. Memiliki peluang yang besar dalam penyerapan tenaga kerja.
- b. Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku local.
- c. Memberikan sumbangsih terhadap pendapatan karyawan.
- d. Dapat menumbuhkan usaha di daerah, yang mampu menyerap tenaga kerja.

4. Pengertian Ekonomi Secara Umum

Ilmu ekonomi adalah suatu bidang studi yang sudah cukup lama berkembang sebagai satu bidang ilmu pengetahuan. Pokok pikiran Adam Smith, tujuan utama menegakkan ilmu ekonomi adalah pembangunan masyarakat melalui pembangunan ekonomi. Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.

Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi.

5. Teori Ekonomi Mikro sebagai Ekonomi Klasik

Adam Smith menyatakan “bahwa seperti alam semesta yang berjalan serba teratur, sistem ekonomi pun akan mampu memulihkan dirinya sendiri (*self adjustment*) karena ada kekuatan pengatur yang disebut sebagai tangan-tangan tak terlihat (*invisible hands*). Dalam bahasa yang sederhana, tangan gaib tersebut adalah mekanisme pasar, yaitu mekanisme alokasi sumber daya ekonomi berlandaskan interaksi kekuatan permintaan dan penawaran”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Teori ekonomi mikro mula-mula di kembangkan oleh ahli-ahli ekonomi klasik pada abad ke 18 dan 19, seperti Adam Smith, David Ricardo, yang selanjutnya dikembangkan oleh Marshall dan Pigou guna menyusun teorinya, ahli-ahli ekonomi klasik (mikro) mendasarkan pada anggapan-anggapan dasar tertentu, antara lain : Pertama, setiap subyek ekonomi selalu bertindak ekonomis rasional, yakni para konsumen selalu berusaha untuk mencapai kepuasan maksimal dari setiap barang dan jasa yang dikonsumsi, sedangkan produsen selalu berusaha untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Kedua, setiap subyek ekonomi mempunyai informasi yang lengkap atas segala sesuatu yang terjadi di pasar. Ketiga, tingkat mobilitas yang tinggi, sehingga para subyek ekonomi dapat segera menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi dipasar.

6. Pengertian Ekonomi Keluarga

Menurut Hendry Faisal Nor, ekonomi adalah kegiatan atau usaha manusia dalam memenuhi keperluan (kebutuhan dan keinginan) hidupnya. Dengan demikian secara konseptual hamper semua aktivitas manusia terkait dengan memenuhi kebutuhan (*need*) dan keinginan (*wants*) dalam kehidupannya. Menurut Abu Ahmadi, keluarga adalah unit satuan masyarakat yang terkecil yang sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat. Menurut Gunawan Sumogningrat, ekonomi keluarga adalah sebagai segala kegiatan dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya (*basic need*) yaitu pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan.

Jadi, ekonomi di dalam keluarga meliputi keuangan dan sumber- sumber yang dapat meningkatkan taraf hidup anggota keluarga, semakin banyak sumber-sumber keuangan/pendapatan yang diterima maka akan meningkatkan taraf hidup keluarga.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi kondisi ekonomi keluarga yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Menurut Soerjono Soekanto, status sosial merupakan tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya yang berhubungan dengan orang-orang lain, hubungan dengan orang lain dalam lingkungan pergaulannya, prestisenya dan hak-hak serta kewajibannya. Status sosial ekonomi menurut Mayer Soekanto berarti kedudukan suatu individu dan keluarga berdasarkan unsur-unsur ekonomi. Menurut proses perkembangannya, status sosial dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu :

- 1) *Ascribed status* yang diperoleh atas dasar keturunan. Kedudukan ini diperoleh atas dasar turunan atau warisan dari orang tuanya, jadi sejak lahir seseorang telah diberi kedudukan dalam masyarakat.
- 2) *Achieved status* yang diperoleh atas dasar usaha yang dilakukan secara sengaja.

Status sosial pada ekonomi keluarga ini pada setiap lingkungan masyarakat dengan sengaja atau tidak sengaja terbentuk dengan sendirinya. Sistem lapisan yang dapat di analisis dalam ruang lingkup terdapat tiga unsur-unsur sebagai berikut :

- 1) Distribusi hak-hak istimewa seperti halnya kekayaan, keselamatan, penghasilan wewenang dan sebagainya.
- 2) Sistem pertentangan yang diciptakan masyarakat.
- 3) Kriteria sistem pertentangan yaitu didapat dari kualitas pribadi, keanggotaan kelompok, kerabat tertentu.
- 4) Lambang-lambang kedudukan seperti tingkah laku hidup, cara berpakaian, perumahan, keanggotaan pada suatu organisasi.
- 5) Mudah atau sukarnya bertukar kedudukan.
- 6) Solidaritas di antara kelompok-kelompok individu yang menduduki kedudukan yang sama dalam sistem sosial masyarakat.

Dengan demikian mau tidak mau ada sistem lapisan masyarakat, akan tetapi wujudnya dalam masyarakat juga berlainan. Karena tergantung pada bentuk dan kebutuhan masing-masing masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekonomi Keluarga

Kondisi ekonomi keluarga dapat dilihat melalui status sosialekonomi dan beberapa indikator yang dapat mempengaruhi yaitu:

1) Pekerjaan

Manusia adalah makhluk yang berkembang dan makhluk yang aktif. Manusia disebut sebagai makhluk yang suka bekerja, manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri dari pakaian, sandang, papan, serta memenuhi kebutuhan sekunder seperti pendidikan tinggi, kendaraan, alat hiburan dan sebagainya. Jadi, untuk menentukan status sosial ekonomi yang dilihat dari pekerjaan, maka jenis pekerjaan dapat diberi batasan sebagai berikut :

- a) Pekerjaan yang berstatus tinggi, yaitu tenaga ahli teknik dan ahli jenis, pemimpin ketatalaksanaan dalam suatu instansi baik pemerintah maupun swasta, tenaga administrasi tata usaha.
- b) Pekerjaan yang berstatus sedang, yaitu pekerjaan di bidang penjualan dan jasa.
- c) Pekerjaan yang berstatus rendah, yaitu petani dan operator alat angkut atau bengkel.

2) Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, pendidikan dapat bermanfaat seumur hidup manusia. Dengan pendidikan, diharapkan seseorang dapat membuka pikiran untuk menerima hal-hal baru baik berupa teknologi, materi, sistem teknologi maupun berupa ide-ide baru serta bagaimana cara berfikir secara ilmiah untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan diri, masyarakat dan tanah airnya.

3) Pendapatan

Cristoper dalam Sumardi mendefinisikan pendapatan berdasarkan kamus ekonomi adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya. Pendapatan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dan kebutuhan lainnya yang bersifat material. Indikator pendapatan dibedakan menjadi 3 yaitu :

- a) Rendah < Rp. 1.000.000
- b) Sedang Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000
- c) Tinggi > Rp. 5.000.000

4) Jumlah Tanggungan Orang Tua

Jumlah tanggungan orang tua yaitu berapa banyak anggota keluarga yang masih bersekolah dan membutuhkan biaya pendidikan. Proses pendidikan anak dipengaruhi oleh keadaan keluarga sebagai berikut :

- a) Ekonomi orang tua yang banyak membantu perkembangan dan pendidikan anak.
- b) Kebutuhan keluarga, kebutuhan keluarga yang dimaksud yaitu kebutuhan dalam struktur keluarga adanya ayah, ibu dan anak.
- c) Status anak, apakah anak tunggal, anak kedua, anak bungsu, anak tiri, atau anak angkat.

5) Pemilikan

Pemilikan barang-barang berharga pun dapat digunakan untuk ukuran tersebut. Semakin banyak seseorang memiliki sesuatu yang berharga seperti rumah dan tanah, maka dapat dikatakan bahwa orang itu mempunyai kemampuan ekonomi yang tinggi dan mereka semakin dihormati oleh orang-orang disekitarnya.

Apabila seseorang memiliki tanah sendiri, rumah sendiri, sepeda motor, mobil, komputer, televisi dan tipe biasanya mereka termasuk golongan orang mampu atau kaya. Apabila seseorang belum mempunyai rumah dan menempati rumah dinas, punya kendaraan, televisi, tipe mereka termasuk golongan sedang. Sedangkan apabila seseorang memiliki rumah kontrakan, sepeda dan radio mereka termasuk golongan biasa.

6) Jenis Tempat Tinggal

Menurut Karee Svalastoga dalam Sumardi untuk mengukur tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat di lihat dari :

- a) Status rumah yang ditempati.
- b) Kondisi fisik bangunan.
- c) Besarnya rumah yang ditempati.

c. **Klasifikasi Status Sosial Ekonomi Keluarga**

Klasifikasi status sosial ekonomi menurut Coleman dan Cressey dalam Sumardi :

1) Ekonomi Keluarga Mampu

Suatu kenyataan yang tidak bisa di sangkal lagi bahwa ekonomi merupakan faktor yang menentukan perilaku seseorang di dalam masyarakat dan juga lingkungannya. Di dalam masyarakat terdapat kelas-kelas ekonomi yang dapat dikatakan ekonomi keluarga mampu di bandingkan dengan ekonomi keluarga yang lainnya. Di dalam kehidupan sehari-hari ekonomi keluarga mampu berbeda dengan ekonominya dengan ekonomi keluarga di bawahnya. Akhirnya perbedaan ini menyebabkan perbedaan antara keluarga mampu dan keluarga kurang mampu berdasarkan tingkat ekonomi keluarganya.

2) Status Ekonomi Keluarga Sedang

Status yang banyak terdapat di lingkungan masyarakat adalah status golongan sedang. Status golongan ini dapat hidup di tengah-tengah masyarakat yang bermacam-macam, didalam golongan ini seseorang tidak berlebihan di dalam membelanjakan hartanya juga tidak kekurangan di dalam mencukupi kebutuhan keluarganya.

3) Ekonomi Keluarga Tidak Mampu

Status keluarga yang ketiga adalah status ekonomi keluarga lemah, status ini dapat dikatakan status ekonomi keluarga tidak mampu (miskin) biasanya status ini kebanyakan berasal dari pedesaan dan juga daerah pemukiman masyarakat yang tertinggal. Akar kemiskinan di Indonesia tidak hanya harus di cari dalam budaya malas bekerja. Sementara itu keterbatasan wawasan, kurangnya keterampilan dan kurangnya kesehatan dan etos kerja yang buruk, semuanya



merupakan faktor internal. Dan faktor eksternal yaitu kesehatan yang buruk, rendahnya gizi masyarakat mengakibatkan rendahnya pendapatan dan terbatasnya sumber daya alam.

d. **Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Menurut Muhammad Nejatullah Ash-Sidiqy menyatakan ekonomi Islam adalah respon pemikiran muslim tentang ekonomi pada manusia tertentu. Dalam usaha keras ini mereka dibantu oleh Al-Qur'an dan Sunnah, akal (*ijtihad*) dan pengalaman.

Sebagaimana firman Allah SWT yang menganjurkan umatnya bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan ekonominya sebagai ikhtiar kepada Allah SWT di dalam Q.S. At-Taubah [9]:105 yang berbunyi :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : “Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (Q.S. At-Taubah [9]:105).

Harith bin Asad Al-Muhasibi menulis buku berjudul Al-Makasih yang membahas cara-cara pendapatan sebagai mata pencarian melalui perdagangan, industri dan kegiatan ekonomi produktif lainnya. Pendapatan ini harus diperoleh secara baik dan tidak melampaui batas/berlebihan. Laba dan upah tidak boleh di pungut atau dibayar secara zalim, sementara menarik diri dari kegiatan ekonomi bukanlah sifat muslim yang benar-benar Islami. Harith menganjurkan agar masyarakat harus saling bekerja sama dan mengutuk sikap pedagang yang melanggar hukum (demi mencari keuntungan).

Ekonomi Islam adalah suatu ilmu yang multidimensi/ interdisiplin, komprehensif, dan saling terintegrasi, meliputi ilmu Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, dan juga ilmu rasional (hasil pemikiran dan pengalaman manusia), dengan ilmu ini manusia dapat mengatasi masalah-masalah keterbatasan sumber daya untuk mencapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



falah (kebahagiaan).

Tujuan yang ingin dicapai dalam suatu sistem ekonomi Islam berdasarkan konsep dasar dalam Islam, yaitu tauhid dan berdasarkan rujukan pada Al-Qur'an dan Sunnah seperti memenuhi kebutuhan dasar manusia, meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan untuk setiap lapisan masyarakat. Memastikan kesetaraan kesempatan untuk semua orang kebebasan untuk memenuhi nilai-nilai moral.

Berdasarkan penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah ekonomi yang berlandaskan pada unsur ketuhanan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah dan pedoman pada prinsip-prinsip Islam berdasarkan pada syari'at Islam. Prinsip-prinsip ekonomi Islam secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Sumber daya dipandang sebagai amanah Allah kepada manusia, sehingga pemanfaatannya haruslah bisa dipertanggung jawabkan di akhirat kelak. Implikasinya adalah manusia harus menggunakan dalam kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.
- 2) Bekerja adalah kekuatan penggerak utama kegiatan ekonomi Islam. Islam mendorong manusia untuk bekerja dan berjuang untuk mendapatkan materi/harta dengan berbagai cara asalkan mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Hal ini dijamin Allah telah menetapkan rizki setiap makhluk yang diciptakannya.
- 3) Kepemilikan kekayaan tidak boleh hanya dimiliki oleh segelintir orang-orang kaya, harus berperan sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan besaran produk nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya dialokasikan untuk kepentingan orang banyak. Prinsip ini didasarkan oleh sunnah Rasulullah yang menyatakan bahwa masyarakat mempunyai hak yang sama atas air, padang rumput, dan api.
- 5) Kepemilikan pribadi diakui dalam batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat dan tidak mengakui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan yang diperoleh secara tidak sah.

- 6) Seorang muslim harus tunduk pada Allah SWT dan hari pertanggung jawaban di akhirat. Kondisi ini kan mendorong seorang muslim akan menjauhkan diri dari hal-hal yang berhubungan dengan maisir, gharar, dan berusaha dengan cara yang batil, melampaui batas dan sebagainya.

George Murdock dalam bukunya *Social Structur*, menguraikan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terdapat kerjasama ekonomi, dan terjadi proses reproduksi didalamnya. Keluarga bisa juga di artikan sebagai rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan dan menyediakan terselenggaranya fungsi instrumental mendasar serta fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam suatu jaringan.

Rumah tangga Islami adalah rumah tangga yang di dalamnya di tegakkan adab-adab Islam, baik yang menyangkut individu maupun keseluruhan anggota rumah tangga. Rumah tangga Islami adalah sebuah rumah tangga yang didirikan atas landasan ibadah. Mereka berkumpul karena Allah, saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaran, serta saling menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar, karena kecintaannya kepada Allah. Perekonomian rumah tangga muslim memiliki beberapa keistimewaan yang membedakannya dengan sistem perekonomian rumah tangga non muslim, yaitu:

- 1) Memiliki nilai akidah

Nilai-nilai akidah yang dimiliki para anggota rumah tangga yang dapat terwujud melalui terpenuhinya kebutuhan spiritual mereka diantaranya yang terpenting adalah menyembah Allah, bertaqwa, mengembangkan keturunan, serta berkeyakinan bahwa harta itu hanya milik Allah. Sebagaimana firman Allah SWT :

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَأَمَّنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ

Artinya : “Maka hendaklah mereka menyembah tuhan pemilik rumah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini (Ka'bah). Yang telah memberi makan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan". (Q.S. Quraisy [106]: 3-4)

2) Berakhlak mulia

Perekonomian keluarga harus dihiasi dengan akhlak yang mulia, karena sebuah keluarga akan berdiri tegak atas dasar kepercayaan, kejujuran, sikap menerima dan sabar. Sebagaimana firman Allah SWT:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “Yaitu orang-orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan”. (Q.S. Ali Imran [3]: 134).

3) Bersifat pertengahan dan seimbang

Perekonomian keluarga muslim harus berdasar pada prinsip keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan materil dan pemenuhan kebutuhan spiritual, seimbang antara usaha untuk kehidupan dunia dan untuk kehidupan akhirat. Sebagaimana firman Allah SWT :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ ۚ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُسْفِدِينَ

Artinya : “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”. (Q.S. Al-Qasas [28]: 77).

4) Berdiri di atas usaha yang halal dan baik

Perekonomian keluarga harus dilandasi atas dasar taqwa, berdiri diatas usaha yang halal dan baik sehingga tidak melanggar aturan didalam syariat Islam. Sebagaimana firman Allah SWT :



وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِنَ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam berdagang yang berlaku atas dasar suka samasuka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S. An-Nisa [4]: 29).

5) Memprioritaskan kebutuhan primer

Perekonomian keluarga muslim memegang prinsip mengutamakan kebutuhan primer didalam membelanjakan harta. Kebutuhan primer harus terlebih dahulu terpenuhi, kemudian kebutuhan sekunder, barulah kebutuhan perlengkapan. Sebagaimana firman Allah SWT:

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا
إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya : “Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya”. (Q.S. Al-Isra [17]: 26-27).

2. Peningkatan Ekonomi

a. Pengertian Peningkatan Ekonomi

Peningkatan adalah proses, cara, pertumbuhan meningkatkan (usaha, kegiatan dan sebagainya). Ilmu ekonomi pada dasarnya adalah studi yang mempelajari tentang pemenuhan kebutuhan manusia terkait dengan kelangkaan sumber daya yang dimiliki. Kelangkaan muncul sebagai akibat adanya kesenjangan antara kebutuhan dan keinginan manusia yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas.¹⁴

¹⁴ M. Nur rianto, *Teori Makro Ekonomi Islam* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan secara epistemologi adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi memperhebat produksi dan sebagainya.¹⁵

Ekonomi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup (*needs*) dan keinginan (*wants*) untuk peningkatan kualitas kehidupan manusia. Hal ini menggambarkan bahwa kualitas hidup manusia sangat dipengaruhi oleh kegiatan atau fenomena ekonomi yang terjadi pada masyarakat tersebut, perilaku masyarakat diarahkan dan dimotivasi oleh nilai-nilai dan faktor-faktor yang ada pada masyarakat, misalnya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumsi masyarakat dipengaruhi hukum ekonomi.¹⁶ Peningkatan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Adapun yang dimaksud dengan ekonomi sebagai pengelolaan rumah tangga adalah suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya rumah tangga yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing. Atau dengan kata lain, bagaimana masyarakat (termasuk rumah tangga dan pebisnis/ perusahaan) mengelola sumberdaya yang langka melalui suatu pembuatan kebijaksanaan dan pelaksanaannya.¹⁷

Dikhawatirkan kerugian-kerugian dalam pembangunan ekonomi akan mendorong orang untuk berfikir lebih mementingkan diri sendiri, cara hidup gotong royong, yang umumnya terdapat di negara-negara yang sedang berkembang semakin berkurang, demikian pula sifat-sifat kekeluargaan, dan hubungan keluarga akan semakin berkurang.¹⁸

Adanya peningkatan ekonomi, merupakan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi. Peningkatan ekonomi pada prinsipnya

¹⁵ Peter salim & yeni salim. Kamus bahasa indonsia kontemporer. (Jakarta: modern press, 1995), hal. 60

¹⁶ Iskandarputong, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), hal. 14

¹⁷ Damsar, Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group), hal.

¹⁸ Irawan Suparmoko, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada), hal. 20-24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan tentang pertumbuhan ekonomi, perkembangan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, dan perubahan fundamental ekonomi suatu negara dalam jangka panjang.

Menurut Sukirno peningkatan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat, sehingga peningkatan ekonomi juga diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.¹⁹

Kata peningkatan ekonomi juga merujuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan ataupun kemampuan didalam:

- 1) Memenuhi kebutuhan dasarnya, sehingga mereka memiliki kebebasan, dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kemiskinan.
- 2) Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
- 3) Berpartisipasi dalam pembangunan dan keputusan yang mempengaruhi mereka.²⁰

Istilah peningkatan ekonomi sering digunakan untuk menyatakan pembangunan ekonomi, perkembangan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, kemajuan ekonomi dan perubahan fundamental ekonomi jangka panjang suatu negara. Peningkatan ekonomi adalah pertambahan pendapatan nasional agregatif atau pertambahan output dalam priode tertentu, misal dalam satu tahun, atau dengan kata lain peningkatan ekonomi menunjukkan peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa secara fisik dalam kurun waktu tertentu. Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya,

¹⁹ Edi Suharto, *Pembangunan Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: LSPSTKS,1997), hal. 166.

²⁰ Yasril yazid, M.Soim, *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peningkatan ekonomi menunjukkan peningkatan secara fisik terhadap produksi barang dan jasa yang berlaku disuatu negara. Dalam setiap negara, ada beberapa indicator yang menunjukkan ekonomi itu ada peningkatannya, yaitu :

- 1) Tingkat pendapatan harus seimbang dengan pengeluaran dan harus seimbang pula dengan produksi.
- 2) Perubahan pendapatan nasional riil dalam jangka waktu panjang.
- 3) Pendapatan riil per kapita dalam jangka waktu panjang.
- 4) Nilai kesejahteraan masyarakatnya
- 5) Meningkatnya jumlah produksi²¹

Proses dalam meningkatkan ekonomi masyarakat merupakan upaya yang disengaja yang bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat local dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya local yang dimiliki melalui *collective action* dan *networking* sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi, dan sosial.²²

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Beberapa faktor penting yang dianggap berpengaruh cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara diantaranya :

- 1) Tanah dan kekayaan alam

Faktor tanah dan kekayaan alam merupakan faktor yang apat dengan mudah digunakan untuk mengembangkan perekonomian suatu Negara. Negara dengan kekayaan alam yang tinggi dan memiliki nilai ekonomi tinggi akan lebih mudah mengembangkan perekonomiannya dibandingkan dengan Negara yang kurang memiliki kekayaan alam. Sumber alam atau kekayaan alam dapat menarik investor untuk membangun sejumlah industri. Nilai ekonomi dari kegiatan produksi

²¹ Yuliadi, Imamudin, *Ekonomi Islam Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPP), Cet 1, 2001), hal.34.

²² Totok Mardikanto, dkk, *Pengembangan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.121

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengelolaan kekayaan alam ini dapat menjadi basis pengembangan perekonomian jangka panjang.

2) Mutu Tenaga Kerja dan Penduduk

Mutu tenaga kerja dan masyarakat suatu Negara merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh tenaga kerja dan penduduk akan mampu meningkatkan produktifitas yang tinggi. Selain itu, jumlah penduduk juga akan mempengaruhi cakupan pangsa pasar menjadi lebih luas. Jumlah penduduk yang lebih banyak akan mendorong meningkatkan sisi permintaan. Peningkatan sisi penawaran akan mendorong pengusaha untuk meningkatkan produksinya. Dengan demikian, peningkatan mutu tenaga kerja dan jumlah penduduk akan menciptakan dorongan terhadap pertambahan produksi nasional dan tingkat kegiatan ekonomi.

3) Sumber Daya Modal

Faktor ketiga yang mempengaruhi kegiatan ekonomi adalah sumber daya modal. Ada tidaknya suatu modal sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Untuk negara maju tidak perlu diragukan lagi sumber daya modal yang mereka punya sangat mencukupi dalam proses kegiatan ekonomi. Dan sebaliknya negara berkembang sangat membutuhkan banyak modal untuk proses kegiatan ekonominya.

Salah satu upaya untuk mendapatkan sumber daya modal pada negara berkembang yaitu dengan melakukan pembentukan dan juga pengembangan investasi. Dengan adanya pembentukan dan juga pengembangan investasi maka diharapkan dapat meningkatkan suatu produktivitas. Modal adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menghasilkan suatu barang dan juga jasa, adapun modal dapat meliputi uang, peralatan, teknologi, dll.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Teknologi

Faktor yang terakhir yaitu perkembangan teknologi. Perkembangan suatu teknologi sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan kegiatan ekonomi. Dengan bantuan teknologi maka semua proses produksi dapat terlaksana dengan cepat dan akan memberikan hasil yang mempunyai kualitas yang tinggi. Teknologi yang semakin berkembang sangat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi dari suatu produk.

Teknologi sangat berpengaruh terhadap proses pertumbuhan perekonomian suatu negara. Pada negara berkembang masih perlu ditingkatkan lagi penggunaan teknologi dalam berbagai bidang kegiatan ekonomi, karena hal ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang masih dibawah negara maju. Teknologi merupakan suatu yang sangat dibutuhkan dalam berbagai proses pengolahan sumber daya alam. Keberadaan teknologi sangat membantu manusia dalam proses pengolahan sumber daya alam, dengan adanya teknologi maka kerja manusia tidak begitu berat dan semua menjadi mudah dengan waktu yang cepat.²³

c. Pengaruh Industri Kecil terhadap Peningkatan Ekonomi

Perkembangan industri kecil dapat menjadi salah satu jenis industri yang sangat kontekstual sesuai dengan asal usul lokasi dimana industri kreatif itu berkembang. Karena nya perekonomian kecil dapat menjadi jenis perekonomian yang unik dan tahan banting terhadap guncangan krisis moneter dan krisis sektor rill. Pembangunan industri khususnya industri kecil ini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian masyarakat, dan Negara, sehingga mampu bersaing di dalam Negeri maupun di luar Negeri. Pengembangan sektor ekonomi rakyat pada otonomi daerah, khususnya pada sektor industri kecil mendapat perhatian ekstra dari Pemerintah, dikarenakan sektor industri

²³ Rahardjo Adisasmita, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2013), hal. 03-105



kecil memberikan banyak dampak pada penyerapan tenaga kerja, maupun pendapatan masyarakat yang mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat golongan bawah. Setiap tahun industri kecil selalu tumbuh dan berkembang, selain itu industrialisasi berperan penting dalam peningkatan mutu sumber daya manusia dan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya lainnya secara optimal.

Selain itu, Industri kecil tidak hanya memberikan penghasilan bagi sebagian angkatan kerja namun juga merupakan ujung tombak dalam upaya pengentasan kemiskinan. Selain itu, industri kecil juga dapat memberikan tambahan penghasilan bagi keluarga, juga berfungsi sebagai strategi dalam mempertahankan hidup di tengah krisis ekonomi masyarakat. Industri kecil ini tidak akan terlepas dari peranan para pengusaha yang bergerak di dalamnya.

Perkembangan industri kecil menggunakan sumber daya lokal akan membantu penciptaan kesempatan kerja yang luas, khususnya bagi angkatan kerja yang berpendidikan rendah dan kurang mempunyai keahlian dan keterampilan, namun memiliki semangat juang, ketekunan dan keuletan.

Dan juga pendapatan dari industri sangat berperan besar dalam meningkatkan perekonomian bagi para pelaku usaha. Industri kecil memiliki peran yang sangat strategis meningkatkan berbagai potensi yang dimilikinya. Potensi tersebut antara lain mencakup jumlah dan penyebarannya, penyerapan tenaga kerja, penggunaan bahan baku lokal, keberadaannya di semua sektor ekonomi, dan ketahanannya terhadap krisis. Oleh karenanya keberadaan industri yang ada di tenun melayu akan mampu menopang perekonomian terhadap pendapatan rumah tangga baik pengusaha ataupun pekerja.

Alasan inilah yang melatar belakangi penting nya industri kecil terutama diwilayah pedesaan karna keberadaan industri kecil ini memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, di antaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suriani dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Usaha Tenun Songket Melayu Riau Dilihat Dari Perspektif Ekonomi Islam” pada tahun 2012. Penelitian ini dilakukan pada pengusaha Tenun Songket Melayu Winda di Jalan Inpress Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Hasil dari penelitian tersebut bahwa usaha tenun songket Melayu Riau berdampak dari segi perspektif ekonomi islam.

Dari penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh Suriani adalah seberapa efektif usaha tenun songket menurut perspektif ekonomi islam. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus melihat seberapa besar kontribusi usaha industri tenun melayu Wan Fitri dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga, apakah berkontribusi banyak atau berkontribusi sedikit.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Moti Selvia dalam skripsinya yang berjudul ”Pengaruh Industri Kreatif Tenun Songket Terhadap Peningkatan Ekonomi Pengrajin Di Nagari Pandai Sikek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar”. Hasil dari penelitian tersebut bahwa Industri Kreatif Tenun Songket berpengaruh terhadap peningkatan Ekonomi Pengrajin di Nagari Sikek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar.

Dari penelitian di atas penelitian yang dilakukan oleh Moti Selvia adalah melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh industri kreatif tenun songket terhadap peningkatan ekonomi pengrajin, apakah berpengaruh yang kuat atau berpengaruh rendah. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus melihat seberapa besar kontribusi usaha industri tenun melayu Wan Fitri dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga, apakah berkontribusi banyak atau berkontribusi sedikit.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas, dan tegas. Definisi konsep bertujuan untuk merumuskan sejumlah pengertian yang digunakan secara mendasar dan menyamakan persepsi tentang apa yang akan diteliti serta menghindari salah pengertian yang dapat menghamburkan tujuan penelitian.

Kontribusi di artikan sebagai Sumbangsih atas andil/usaha tenun melayu wan fitri dalam melaksanakan perannya sebagai industri kecil dalam peningkatan ekonomi karyawan. Kebutuhan ekonomi semakin berkembangnya zaman semakin meningkat sehingga dalam memenuhi kebutuhan diperlukannya usaha yang kuat dalam pemenuhan kebutuhan pokok untuk bertahan hidup termasuk makanan, pakaian dan tempat tinggal. Misalnya, makanan merupakan kebutuhan dasar yang berkaitan dengan kelangsungan hidup.

2. Definisi Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap konsep teoritis. Dilatarbelakangi oleh kerangka teoritis sebelumnya, selanjutnya penulis merumuskan konsep operasional sebagai tolak ukur atau indikator dalam penelitian.

Variabel bebas : Sumbangsih atas andil usaha tenun melayu wan fitri dalam melaksanakan perannya sebagai industri kecil dalam peningkatan ekonomi karyawan.

- Memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja
- Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku local
- Memberikan sumbangsih terhadap pendapatan karyawan
- Dapat menumbuhkan usaha di daerah, yang mampu menyerap tenaga kerja

Variabel terikat : Peningkatan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan pokok/dasar.

- Terpenuhinya kebutuhan sandang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

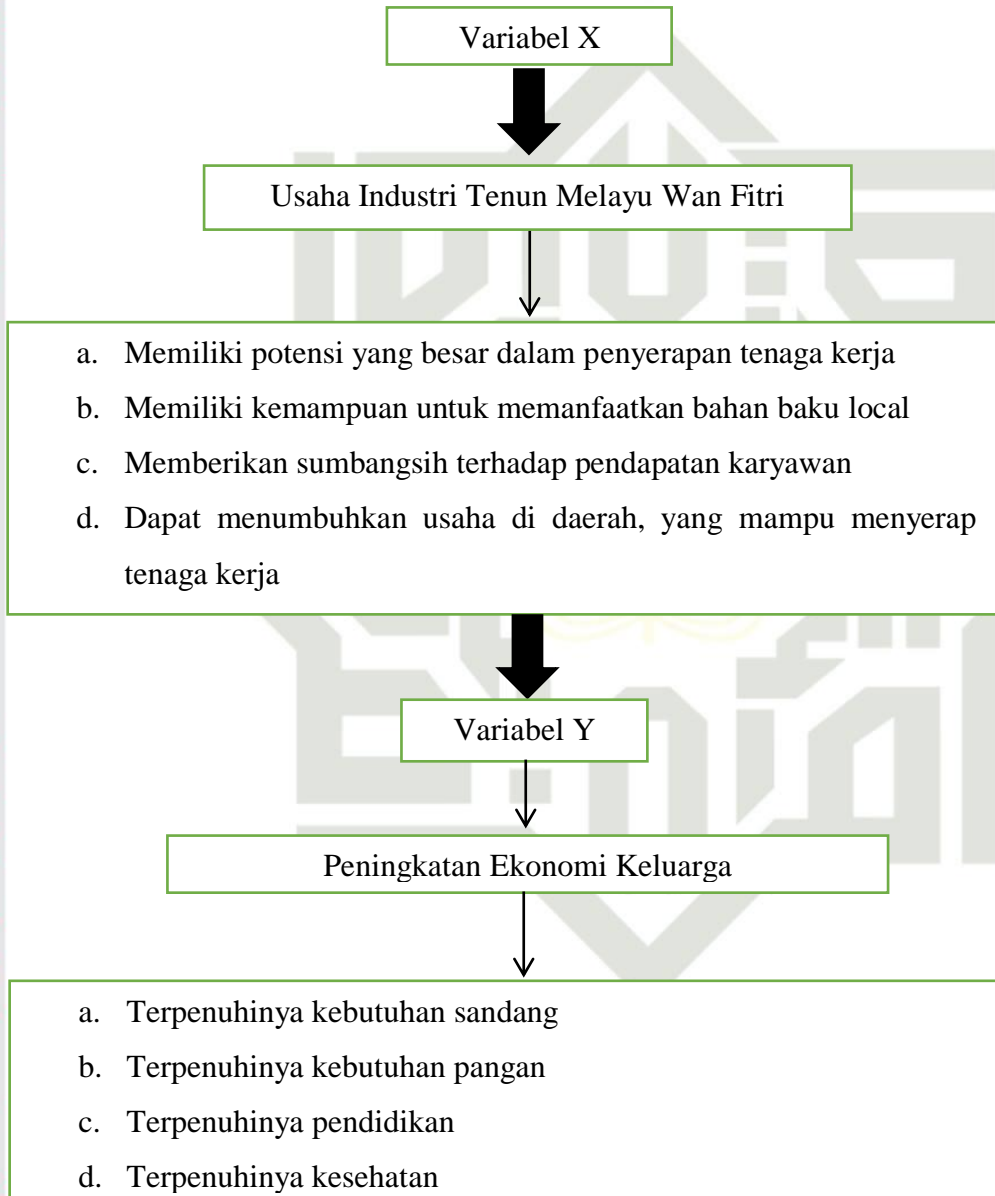
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Terpenuhiya kebutuhan pangan
- c. Terpenuhiya pendidikan
- d. Terpenuhiya kesehatan

**Skema
Operasional Variabel**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis

Hipotesis adalah pertanyaan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya dalam menerangkan fakta-fakta atau kondisi yang di amati dan digunakan sebagai petunjuk langkah selanjutnya.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : terdapat kontribusi antara usaha industri tenun melayu Wan Fitri terhadap ekonomi keluarga di Jalan kayu Manis Kelurahan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

H_0 tidak terdapat kontribusi antara usaha industri tenun melayu Wan Fitri terhadap ekonomi keluarga di Jalan Kayu Manis Kelurahan Payung Sekaki Kota pekanbaru.

Kaidah pengujian:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan dan

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikan: $\alpha = 5\%$ atau 0.05.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotensis atau menjawab suatu pertanyaan.²⁴ Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif.²⁵ Untuk pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengaju hipotensis yang telah ditetapkan.²⁶ Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam kontribusi usaha industri tenun melayu terhadap peningkatan ekonomi keluarga.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Tenun Melayu Wan Fitri jalan Kayu Manis Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal sampai selesai.

²⁴ Resseffendi. (2010). Metode Penelitian. NASPA Journal, Hal.33

²⁵ Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, Hal.2

²⁶ Ibid, Hal.8

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan usaha industri tenun melayu wan fitri yang berjumlah 42 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Menurut Arikunto, jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada di Industri Tenun Melayu yaitu sebanyak 42 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survey langsung ke Industri Tenun Melayu Wan Fitri sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung di lokasi penelitian yaitu Industri Tenun Melayu Wan Fitri.

b. Wawancara

Yaitu dengan cara mengadakan wawancara dengan pemilik dan para karyawan yang ada di Industri Tenun Melayu Wan Fitri yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sekaligus menjadi objek penelitian.

c. Kuisioner

Yaitu cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder untuk mendukung data primer. Penulis menggunakan cara untuk memperoleh data sekunder sebagai berikut:

a. Perpustakaan

Data sekunder diperoleh melalui sejarah, literatur-literatur, serta buku-buku yang akan kita gunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan sebagai bahan referensi untuk menyusun kajian pustaka atau teori-teori dalam penelitian ini

b. Jurnal

Data sekunder bisa diperoleh dari jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumentasi adalah mencari dan menentukan data mengenai hal-hal yang berupa foto, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari literatur atau arsip-arsip yang berupa gambaran umum lokasi penelitian seperti profil dan lain sebagainya.

Uji Validitas Dan Realibilitas

1. Uji Validitas Data

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasikan setiap skor indikator dengan total skor indikator variable.

Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05.²⁷ Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah criteria pengujian tujuannya:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item – item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item – item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).²⁸

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukur tersebut diulang. Untuk itu uji realibilitas digunakan teknik alpha cronbach, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

3. Teknik analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik koefisien korelasi dengan menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

- a. Analisis regresi linear sederhana

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data penelitian mengenai Kontribusi Usaha Industri Tenun Melayu Wan Fitri Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga.

²⁷ Riduan Sunnart, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, Bandung. Alfabeta. 2013. Hlm. 348

²⁸ Ibid. Hlm. 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Persamaan regresi linear

Bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : variable tidak bebas atau variable terikat

X : variable bebas

a : nilai intercept konstan atau harga Y bila X = 0

b : koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variable independen yang didasarkan pada variable independen.

Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

c. Koefisien korelasi

Metode analisis korelasi product moment yaitu korelasi yang berguna untuk menentukan suatu besaran yang kuat pengaruh suatu variable dengan variable lain. Teknik analisa data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah deskriptif kuantitatif menjelaskan permasalahan yang diteliti dengan bentuk angka-angka dengan menggunakan SPSS19.

Tabel 3.1
Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Interval koefisien	Keterangan
0,90 – 1,00	Sangat kuat
0,70 – 0,90	Kuat
0,40 – 0,70	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah



BAB IV GAMBARAN UMUM

1. Profil dan Sejarah Berdirinya Usaha Tenun

1. Latar Belakang Berdirinya Usaha Kerajinan Tenun Melayu Wan Fitri

Tenun Melayu Wan Fitri merupakan salah satu tempat usaha yang memproduksi kain tenun yang ada di Pekanbaru yang pada awalnya beralamatkan di Jl. Perdagangan. Usaha tenun ini didirikan oleh ibu Mursidah pada tahun 1969. Tenun Melayu Wan Fitri merupakan usaha turun temurun dari keluarga ibu Mursidah.

Ketika masih kecil ibu Mursidah sudah diperkenalkan menenun oleh neneknya. Ibu Mursidah menekuni bidang pertenunan bukan hanya karena neneknya adalah seorang pengrajin tenun, melainkan karena setiap anak perempuan di Bukit Batu diwajibkan untuk bertenun. Pada awalnya ibu Mursidah menenun untuk menjaga dan melestarikan kebudayaan tenun melayu.

Seiring berjalannya waktu ibu Mursidah mulai memikirkan untuk mendirikan usaha tenun miliknya sendiri. Awalnya usaha tenun milik ibu Mursidah hanya usaha tenun rumah tangga yang belum memiliki nama, hingga pada tahun 1993 ibu Mursidah memberikan nama “Tenun Wan Fitri” untuk usaha tenun miliknya. Pemberian nama “*Wan Fitri*” ini berdasarkan nama dari anak bungsu ibu Mursidah.

Pemberian nama tenun Wan Fitri ini bertujuan agar masyarakat dapat membedakan hasil tenun milik ibu Mursidah dari hasil tenun milik orang lain.

“Tahun 1969 sudah memulai usaha tenun sedangkan belajar menenun sudah dari Sekolah Dasar. Kalau di Bukit Batu itu diwajibkan anaknya yang kecil lagi harus pandai menenun.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Perkembangan Usaha Kerajinan Tenun Melayu Wan Fitri Tahun 1969-2017

a. Periode Tahun 1969-1980

1) Alat Tenun yang Digunakan

Pada awal memulai usaha tenunnya ibu Mursidah menggunakan alat tenun yang biasa disebut alat tenun gedogan. Ibu Mursidah membuat sendiri alat tenun gedogan ini dengan meminta bantuan dari penukang dengan memberikan contoh gambar alat tenun gedogan milik neneknya.

Bahan dasar untuk membuat alat tenun gedogan ini adalah kayu yang tidak sulit mendapatkan di kota Pekanbaru, hanya saja ada bagian dari alat tenun gedogan ini yang harus didatangkan dari luar kota. Bagian dari alat tenun gedogan tersebut adalah sisir yang harus didatangkan dari kota Bandung.

2) Tenaga Kerja

Awal mulanya ibu Mursidah mendirikan usaha tenun karena keinginannya mempertahankan budaya menenun, seiring berjalannya waktu ibu Mursidah memilih untuk menjadikan menenun sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kehidupan sehari-hari.

Pada saat ibu mursidah mendirikan usaha tenun ibu Mursidah kesulitan mendapatkan tenaga kerja yang terampil dalam menenun, karena masalah tersebut akhirnya ibu Mursidah menjalankan usahanya dengan dibantu oleh kedua orang putrinya, ibu Mursidah menenun sambil memberikan pelatihan kepada kedua putrinya untuk menggunakan alat tenun miliknya.

3) Produk yang Dihasilkan

Pada awal periode pertama ini, proses produksi ibu Mursidah dibatasi oleh alat yang sederhana serta kurangnya tenaga kerja dan jumlah alat yang terbatas. Alat pembuatan tenun yang sangat sederhana merupakan hambatan utama ibu Mursidah dalam menjalankan usaha tenunnya, dalam pembuatan satu lembar kain ibu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mursidah membutuhkan waktu selama 10 sampai 15 hari waktu pengerjaan.

Hal inilah yang menyebabkan produk yang dihasilkan oleh ibu Mursidah hanya berupa kain untuk bahan pakaian dan kain samping dan dalam jumlah yang terbatas karena pengerjaan produk kain yang cukup lama. Produk yang dihasilkan oleh ibu Mursidah hanya untuk dijual kepada tetangga-tetangga sekitar rumahnya

b. Periode Tahun 1981-2006

1) Alat Tenun Yang Digunakan Pada tahun 1981

Ibu Mursidah masih menggunakan alat tenun tradisional yang biasa disebut gedogan. Namun pada tahun 1993 ibu Mursidah mendapatkan bantuan dari salah satu perusahaan swasta yang berada di Riau yang bergerak dalam bidang industri minyak terbesar di Riau yaitu Caltex berupa dua alat tenun yang biasa disebut dengan alat tenun bukan mesin (ATBM). Alat tenun bukan mesin (ATBM) merupakan pengembangan dari alat tenun gedogan sehingga tidak jauh berbeda dari alat tenun gedogan.

2) Tenaga Kerja Pada tahun 1992

Ibu Mursidah mulai melatih 2 orang pekerja yang berada di daerah tempat ibu Mursidah tinggal. Dari sinilah jumlah tenaga kerja di industri kerajinan tenun melayu Wan Fitri terus bertambah hingga pada akhir periode kedua ini tepatnya pada tahun 2006 total jumlah tenaga kerjanya adalah 20 orang.

3) Produk yang Dihasilkan

Dengan bertambahnya jumlah alat yang digunakan dan tenaga kerja maka produk yang dihasilkan juga banyak. Hal ini menyebabkan ibu Mursidah memutuskan untuk menambah jenis produk, seperti baju pengantin, selendang, tabir pengantin, tanjak, bahan baju dan kain sarung

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Periode Tahun 2007-2017

1) Alat Tenun yang Digunakan

Pada periode ketiga ini, alat tenun bukan mesin (ATBM) yang digunakan memiliki dua ukuran yang berbeda. Pertama alat tenun bukan mesin (ATBM) berukuran besar yang dapat menghasilkan kain tenun berukuran 1,15 m x 2 m yang biasa digunakan untuk membuat kain Ma. Kedua alat tenun bukan mesin (ATBM) berukuran kecil yang dapat menghasilkan kain tenun berukuran 90 cm x 2 m yang biasa digunakan untuk membuat kain Pa.

2) Tenaga Kerja

Perkembangan yang terjadi di industri kerajinan tenun melayu Wan Fitri mempengaruhi jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pesanan-pesanan dari pelanggan. Sampai dengan tahun 2017 ada 42 orang yang bekerja di industri kerajinan tenun Melayu Wan Fitri milik ibu Mursidah.

3) Produk yang Dihasilkan

Semakin majunya industri tenun membuat para pengerajin tenun harus berani membuat terobosan baru dalam hal produk yang dihasilkan, hal ini juga dilakukan oleh industri kerajinan tenun Melayu Wan Fitri. Selain bahan kain yang menjadi produk utama dari industri kerajinan tenun Melayu Wan Fitri, ibu Mursidah menambahkan hasil produk-produk lainnya, seperti sulam tekat, talam tepung tawar, kotak hantaran, tas, alas meja, dompet, kotak memo, sarung bantal, hiasan dinding dan kipas

3. Faktor Pendorong yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kerajinan Tenun Melayu Wan Fitri

- a. Keinginan Berwirausaha Yang Tinggi Dan Melestarikan Kebudayaan
- b. Apresiasi Dari Masyarakat
- c. Perilaku Masyarakat Yang Konsumtif
- d. Peranan Pemerintah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Kendala Yang Dialami Dalam Mengembangkan Usaha Kerajinan Tenun Melayu Wan Fitri

- a. Kendala pada Modal
- b. Kendala pada Kurangnya Penenun
- c. Kendala pada Bahan Baku
- d. Kendala pada Proses Menenun
- e. Kendala pada Persoalan Pemasaran

5. Cara Menghadapi Kendala Dalam Mengembangkan Usaha Kerajinan Tenun Melayu Wan Fitri

- a. Cara Menghadapi Kendala Modal Modal yang digunakan oleh ibu Mursidah untuk memulai usaha tenun miliknya yaitu berasal dari modal sendiri, selain itu ibu Mursidah mendapatkan bantuan modal dari Bank daerah.
- b. Cara Menghadapi Kendala Kurangnya Penenun Ibu Mursidah lebih banyak menggunakan pekerja dari luar daerah seperti dari Sumatera Utara karena kurangnya minat dari masyarakat sekitar pekanbaru. Walaupun demikian ibu Mursidah tetap memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar.
- c. Cara Menghadapi Kendala Pada Bahan Baku Mengoptimalkan bahan baku yang tersedia merupakan cara agar bahan baku yang ada tidak cepat habis, selain itu memperhatikan persediaan bahan baku merupakan cara yang dilakukan ibu Mursidah untuk menghindari terjadinya keterlambatan datangnya bahan baku yang baru.
- d. Cara Menghadapi Kendala Proses Menenun Memberikan pelatihan dan pengawasan terhadap pekerja pemula diharapkan mampu mengurangi tingkat kesalahan dalam proses menenun.
- e. Cara menghadapi Kendala Pemasaran Hasil dari tenun ibu Mursidah diperjual-belikan kepada tetangga-tetangga sekitar tempat ibu Mursidah tinggal, kemudian ibu Mursidah mencoba untuk menitipkan hasil tenunnya pada agen-agen untuk diperjual belikan kepada masyarakat luas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keberadaan Usaha Industri Melayu Wan Fitri berdampak positif dan negatif terhadap kondisi sosial ekonomi. Keberadaan Usaha Industri Melayu Wan Fitri cenderung memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan masyarakat artinya terdapat kontribusi antara Usaha Industri Melayu Wan Fitri Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga di Jalan Kayu Manis Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.991 atau (99,1%) berada antara nilai rata-rata interval 0,80 – 1000 yang berarti kuat dan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak, dan koefisien determinasi hanya sebesar 0,763 (76,3%). Jika Usaha Industri Melayu Wan Fitri semakin berkembang maka semakin membantu meningkatkan ekonomi keluarga ditandai dengan keluarga yang sudah mampu memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan, dan kesehatan.

Oleh sebab itu pengamatan peneliti yang menjelaskan dengan adanya Usaha Industri Melayu Wan Fitri Berkontribusi Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga benar adanya sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

B. Saran

Melalui penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan kontribusi antara Usaha Industri Melayu Wan Fitri Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga di Jalan Kayu Manis Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru sebagai berikut :

1. Pemerintah harus memberikan dorongan kepada masyarakat agar memiliki motivasi dalam mengembangkan potensi yang dimiliki untuk mendirikan usaha mandiri baik itu berbentuk usaha rumahan (*home industry*), KUBE (kelompok usaha bersama) dan sebagainya agar tercapai keberhasilan pemberdayaan melalui kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi masyarakat.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Bagi pemilik usaha tenun Melayu Wan Fitri agar meningkatkan jumlah produksi yang dihasilkan guna meningkatkan jumlah penjualan dan hasil yang di dapatkan, meningkatkan jumlah sumber daya manusia melalui penyerapan tenaga kerja yang lebih banyak, serta meningkatkan inovasi-inovasi produk yang lebih kreatif.
3. Bagi masyarakat agar menjadi motivasi dan dorongan untuk mendirikan usaha mandiri yang dapat membantu memberdayakan masyarakat sekitar dan menambah pendapatan ekonomi keluarga menjadi lebih baik.
4. Dengan adanya Usaha Industri tenun melayu Wan Fitri tersebut, semoga memberikan kontribusi yang baik untuk peningkatan ekonomi keluarga di Jalan Kayu Manis Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Andri Ratnasari, 2013 *Peranan Industri Kecil Menengah (IKM) dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Ponorogo*, Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Vol. 1, No. 3
- Angraini, Ivone S, Saerang, Agus Supandi Soegoto, 2019. *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT HASJRAT ABADI RANOTANA* Jurnal EMBA Vol.7 No 3
- Artida. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Aron F Polakitang, Rosalina Koleangan, Imelda Ogi, 2019. *Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. ESTA GROUP JAYA* Jurnal EMBA Vol.7 No 3
- Badudu J.S, 1989. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Setia Harapan
- Damsar, Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Dera Torfiani, Tiara Eka Skti D, 2019 *Penerapan Personal Selling Dan Product Knowledge Tenaga Penjual Terhadap Keputusan Pembelian Produk Multimanfaat Pada Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Cirebon* Jurnal Bisnis Dan Pemasaran Vol.9 No.2
- Disperindag, Keputusan Menteri Perindustrian Dan Perdagangan Republik Indonesia, 1997 Pekanbaru: Kanwil Disperindag Provinsi Riau
- Edi Suharto, 1997. *Pembangunan Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Bandung: LSPSTKS
- Ety Rachaety dan Raih Tresnawaty, 2005. *Kamus Istilah Ekonomi*, Jakarta : Bumi Aksara
- Febrianawati Yusuf, 2018. *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif* Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol.7 No 1
- Irawan Suparmoko, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada
- Iskandarputong, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- K Wardiyatmoko, 2006. *Geografi SMA Kelas XII Jilid 3*. Jakarta: Erlangga
- Lincoln Arsyad, 2010. *Ekonomi Pembangunan*, Edisi ke-5, Yogyakarta: UPP STIM YKPN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

M. Nur rianto, 2010. *Teori Makro Ekonomi Islam* Bandung: Alfabeta, 2010

M. Tohar, 2000. *Membuka Usaha Kecil*, (Yogyakarta: Kanisius

Patlin Sitorus, 1996 *Teori Lokasi Industri*, Jakarta: Universitas Trisakti press

Peter salim & yeni salim, 1995. *Kamus bahasa indonsia kontemporer*. Jakarta: modern press

Rahardjo Adisasmita, 2013. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*, Yogyakarta:Graha Ilmu

Rahrjo, 1994. *Traspormasi Pertanian Industri Dan Kesempatan Kerja*, Jakarta: UI Press Cet ke-1

Resseffendi. 2010. *Metode Penelitian*. NASPA Journal

Riduan Sunnart, 2013 *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, Bandung. Alfabeta

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Totok Mardikanto,dkk, 2012 *Pengembangan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik* Bandung:Alfabeta

Undang-undang Republik Indonesia.UU No.3 Tahun 2014 tentang Perindustrian.

Yasril yazid, M.Soim, 2016. *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada

Yuliadi,Imamudin, 2001 *Ekonomi Islam Sebuah Pengantar*, Yogyakarta:Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam LPPI),Cet 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

I. Identitas Peneliti

1. Nama Peneliti : Ahmad Jumaldi
2. Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
3. Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
4. Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Judul Penelitian : Kontribusi Home Industri Tenun Melayu Wan Fitri Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Jalan Kayu Manis Kelurahan Payung Sekaki Kota Pekanbaru
6. Kepentingan : Penyusunan Karya Ilmiah/Skripsi untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

II. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur Responden :

III. Petunjuk Pengisian :

Berasarkan atas pengetahuan bapak/ibu , berikan tanda lingkaran (O) pada jawaban yang paling mewakili pendapat bapak/ibu pada setiap pertanyaannya. Instrumen penelitian Kontribusi home industri tenun melayu wan fitri disusun menggunakan

A. KUESIONER PENELITIAN KONTRIBUSI HOME INDSUTRI TENUN MELAYU WAN FITRI (X)

Apakah Home Industry Tenun Melayu Wan Fitri Memerlukan Skill Untuk Mengolah Benang Menjadi Tenun ?

- a. Sangat perlu
- b. Perlu
- c. Kurang Perlu
- d. Tidak Perlu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan Adanya *Home Industry* Tenun Melayu Wan Fitri Penduduk Setempat Merasa Terbantu ?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju

Bagaimana Kondisi Keuangan Keluarga Setelah Bekerja di *Home Industry* Tenun Melayu Wan Fitri?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

Apakah Penghasilan Yang Diperoleh dari Bekerja di *Home Industri* Tenun Melayu Wan Fitri Mampu Memenuhi Kebutuhan Sehari-Hari?

- a. Sangat Mampu
- b. Mampu
- c. Kurang Mampu
- d. Tidak Mampu

5. Sebelum Bekerja di *Home Industry* Tenun Melayu Wan Fitri Pemilik Usaha Memberikan Pelatihan Menenun Kepada Karyawan

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju

Apakah *Home Industry* Tenun Melayu Wan Fitri Dapat Memberikan Kesempatan Kerja Bagi Penduduk Setempat

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju

Apakah Dengan Adanya *Home Industry* Tenun Songket Melayu Winda Dapat Mengurangi Jumlah Penduduk Yang Tidak Memiliki Pekerjaan Tetap?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah Dengan Adanya *Home Industry* Tenun Melayu Wan Fitri Mampu Mengurangi Jumlah Masyarakat Yang Kurang Mampu Di Lingkungan Setempat?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju

Apakah Setelah Bekerja Di *Home Industry* Tenun Melayu Wan Fitri Masyarakat Memiliki Penghasilan Tetap?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju

10. Apakah dengan Keberadaan *Home Industry* Tenun Melayu Wan Fitri Dapat Meningkatkan Jumlah Produksi?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju

11. Apakah *Home Industry* Tenun Melayu Wan Fitri Merupakan Alternatif Pekerjaan Yang Menjanjikan Penghasilan Ekonomi Keluarga?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju

12. Apakah Keberadaan *Home Industry* Tenun Melayu Wan Fitri Mampu Melestarikan Budaya Melayu?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju



B. KUESIONER PENELITIAN PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (Y)

1. Apakah Penghasilan Yang Diperoleh dari Bekerja di *Home Industry* Tenun Melayu Wan Fitri Dapat Memenuhi Kebutuhan Sandang(Pakaian)?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
2. Apakah Penghasilan Yang diperoleh dari Bekerja di *Home Industry* Tenun Melayu Wan Fitri Dapat Memenuhi Kebutuhan Pangan(Makanan)?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
3. Apakah Penghasilan Yang diperoleh dari Bekerja di *Home Industry* Tenun Melayu Wan Fitri Mampu Untuk Berobat Kerumah Sakit?
 - a. Sangat mampu
 - b. Mampu
 - c. Kurang mampu
 - d. Tidak mampu
4. Apakah Penghasilan Yang diperoleh Dengan Bekerja di *Home Industry* Tenun Melayu Wan Fitri Dapat Untuk Membeli Obat?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
5. Menurut Ibu Setelah Bekerja di *Home Industry* Tenun Melayu Wan Fitri Mampu Untuk Menyekolahkan Anak?
 - a. Sangat mampu
 - b. Mampu
 - c. Kurang mampu
 - d. Tidak mampu
6. Menurut Ibu Setelah Bekerja di *Home Industry* Tenun Melayu Wan Fitri Mampu Membayar Biaya Pendidikan Anak Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Yang Lebih Tinggi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sangat mampu
- b. Mampu
- c. Kurang mampu
- d. Tidak mampu

7. Penghasilan Yang diperoleh dengan Bekerja di *Home Industry* Tenun Melayu Wan Fitri Mampu Membeli Peralatan Sekolah Anak?

- a. Sangat mampu
- b. Mampu
- c. Kurang mampu
- d. Tidak mampu

8. Penghasilan Yang diperoleh dari Bekerja di *Home Industri* Tenun Melayu Wan Fitri Mampu Membeli Paket Internet Untuk Kebutuhan Pendidikan Anak?

- a. Sangat mampu
- b. Mampu
- c. Kurang mampu
- d. Tidak mampu

9. Setelah Bekerja di *Home Industry* Tenun Melayu Wan Fitri Mampu Menyisihkan Uangnya Untuk di Tabung?

- a. Sangat mampu
- b. Mampu
- c. Kurang mampu
- d. Tidak mampu

10. Penghasilan Yang di Peroleh dari Bekerja di *Home Industri* Tenun Melayu Wan Fitri Mampu Membeli Perabotan Rumah Tangga (Barang-Barang Elektronik)?

- a. Sangat mampu
- b. Mampu
- c. Kurang mampu
- d. Tidak mampu

11. Penghasilan Yang diperoleh dari Bekerja di *Home Industri* Tenun Melayu Wan Fitri dapat Untuk Membayar Tagihan Listrik Dan Iuran sampah?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Penghasilan Yang di dapatkan Sesuai Dengan Pekerjaan Yang Dilakukan?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju

A. Variabel X (Sumbangsih atas andil usaha tenun melayu wan fitri dalam bentuk materi atau nonmateri dalam peningkatan ekonomi karyawan)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		Tidak setuju	Kurang setuju	Ragu-ragu/Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Dengan Adanya industry Tenun melayu Wan Fitri masyarakat sekitar memiliki kesempatan untuk bekerja.	-	-	4	8	30
2	Dengan Adanya industry Tenun melayu Wan Fitri dapat mengurangi jumlah masyarakat yang pengangguran di jalan Kayu Manis.	-	-	1	30	11
3	Dengan Adanya industry Tenun melayu Wan Fitri dapat membantu mengurangi jumlah masyarakat yang kurang mampu di	-	-	1	33	8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	lingkungan sekitar industry.					
4	Dengan Adanya industry Tenun melayu Wan Fitri mampu menciptakan barang berkualitas baik dengan tingkat harga yang relatif murah.	-	-	-	29	13
5	Industry Tenun Melayu Wan Fitri Memerlukan Skill Untuk Mengolah Benang Menjadi Tenun dalam meningkatkan jumlah produksi .	-	-	-	3	39
6	Dengan bekerja di Industri Tenun Melayu Wan Fitri dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat setempat untuk mengembangkan kreatifitas individu.	-	-	-	24	18
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Keberadaan Industri Tenun Melayu Wan Fitri merupakan salah satu wadah bagi masyarakat mengembangkan potensi dan melestarikan budaya melayu.	-	-	-	35	7



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Dengan bekerja di Industri Tenun Melayu Wan Fitri Ada pelatihan atau pembinaan kepada karyawan untuk menciptakan inovasi dan mengembangkan kreatifitas individu.	-	10	27	5	-
9	Setelah Bekerja Di Industri Tenun Melayu Wan Fitri masyarakat memiliki penghasilan tetap.	-	-	3	33	6
10	Setelah Bekerja di Industri Tenun Melayu Wan Fitri Kondisi Keuangan Keluarga Menjadi Lebih Baik.	-	2	13	20	7

B. Variabel Y (Kemampuan karyawan dalam memenuhi kebutuhan pokok/dasar)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		Tidak setuju	Kurang setuju	Ragu-ragu/Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Dengan bekerja di Industri Tenun Melayu Wan Fitri pendapatan yang diperoleh oleh karyawan dapat memenuhi kebutuhan	-	-	-	8	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Hak cipta milik UIN Suska Riau	sandang (Pakaian).	-	-	-	6	36
3	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Dengan bekerja di Industri Tenun Melayu Wan Fitri pendapatan yang diperoleh oleh karyawan dapat memenuhi kebutuhan pangan (makanan). Pendapatan yang diterima dapat menjamin kesehatan keluarga	-	-	6	26	10
4	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Dengan bekerja di Industri Tenun Melayu Wan Fitri pendapatan yang diperoleh oleh karyawan dapat memenuhi kebutuhan papan (rumah)	-	-	-	7	35
5	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Adanya peningkatan produksi raata-rata pendapatan pengrajin tenun dalam sebulan > Rp. 2.000.000.	-	-	-	7	35
6	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Dengan adanya Industri Tenun Melayu Wan Fitri masyarakat sekitar tidak lagi kesulitan mencari pekerjaan.	-	-	3	26	13
6	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Dengan bekerja di Industri Tenun Melayu					

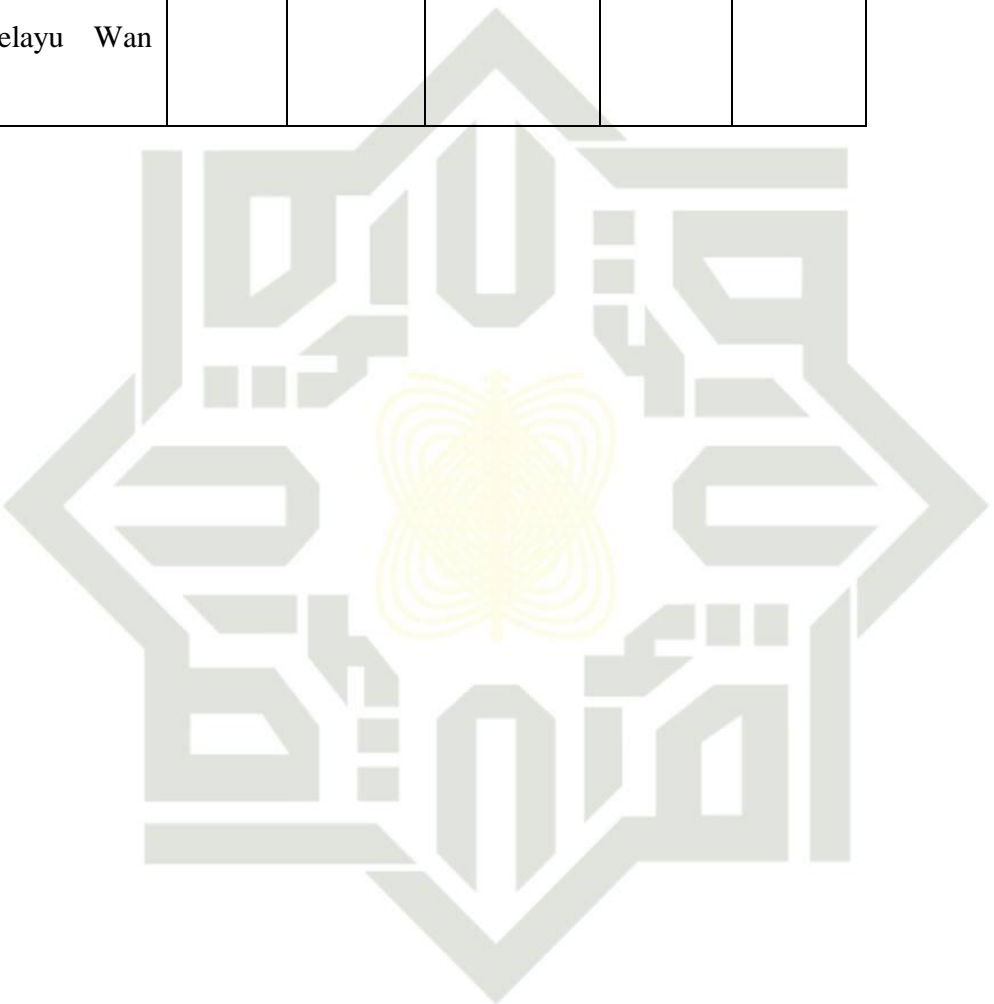


© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Wan Fitri dapat meningkatkan kemampuan menabung bagi para karyawan.					
7	Dengan bekerja di Industri Tenun Melayu Wan Fitri Penghasilan Yang diperoleh mampu untuk memenuhi kebutuhan akan kesehatan seperti obat-obatan dan rumah sakit.	-	-	5	31	6
8	Dengan bekerja di Industri Tenun Melayu Wan Fitri Pendapatan yang diterima dapat membantu biaya pendidikan anak.	-	-	9	31	2
9	Setelah Bekerja di industry Tenun melayu Wan Fitri penghasilan yang diperoleh mampu membayar biaya pendidikan anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	-	-	9	31	2
9	Adanya peningkatan	-	-	-	8	34



UIN SUSKA RIAU

	daya beli konsumen di Industri Tenun Melayu Wan Fitri.					
10	Adanya peningkatan mutu dan jumlah produksi di Industri Tenun Melayu Wan Fitri.	-	-	-	9	33

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Penugasan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penugasan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hal cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. Surat: B-787/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2022

Pekanbaru, 4 Maret 2022

Biasa
 1 (satu) Exp
 Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Pimpinan Tenun Melayu Wan Fitri
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: AHMAD JUMALDI
N I M	: 11641102579
Semester	: XII (DUA BELAS)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Kontribusi Usaha Industri Tenun Melayu Wan Fitri Terhadap Ekonomi Keluarga di Jalan Kayu Manis Kelurahan Payung Sekaki Kota Pekanbaru".

Adapun sumber data penelitian adalah :
Tenun Melayu Wan Fitri Kota Pekanbaru.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

1. Mahasiswa yang bersangkutan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ahmad Jumaldi lahir di Kampar pada Tanggal 02 Oktober 1997 dari pasangan ayahanda Ruslan dan Ibunda Juairiah. Adapun riwayat pendidikan penulis sebagai berikut :

Jenjang Pendidikan penulis dimulai dari SDN 019 Kp.Panjang, SMPN 01 Kampar dan SMAN 01 Kampar. Pada

tahun 2016 melalui jalur Mandiri penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan S1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, lalu mengambil jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Penulis menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Kontribusi Usaha Industri Tenun Melayu Wan Fitri Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Jalan Kayu Manis Kelurahan Payung Sekaki Kota Pekanbaru..

Berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Bapak Dr.Ginda Harahap,M.Ag yang pada tanggal 10 Juli 2023 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan LULUS dengan menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.